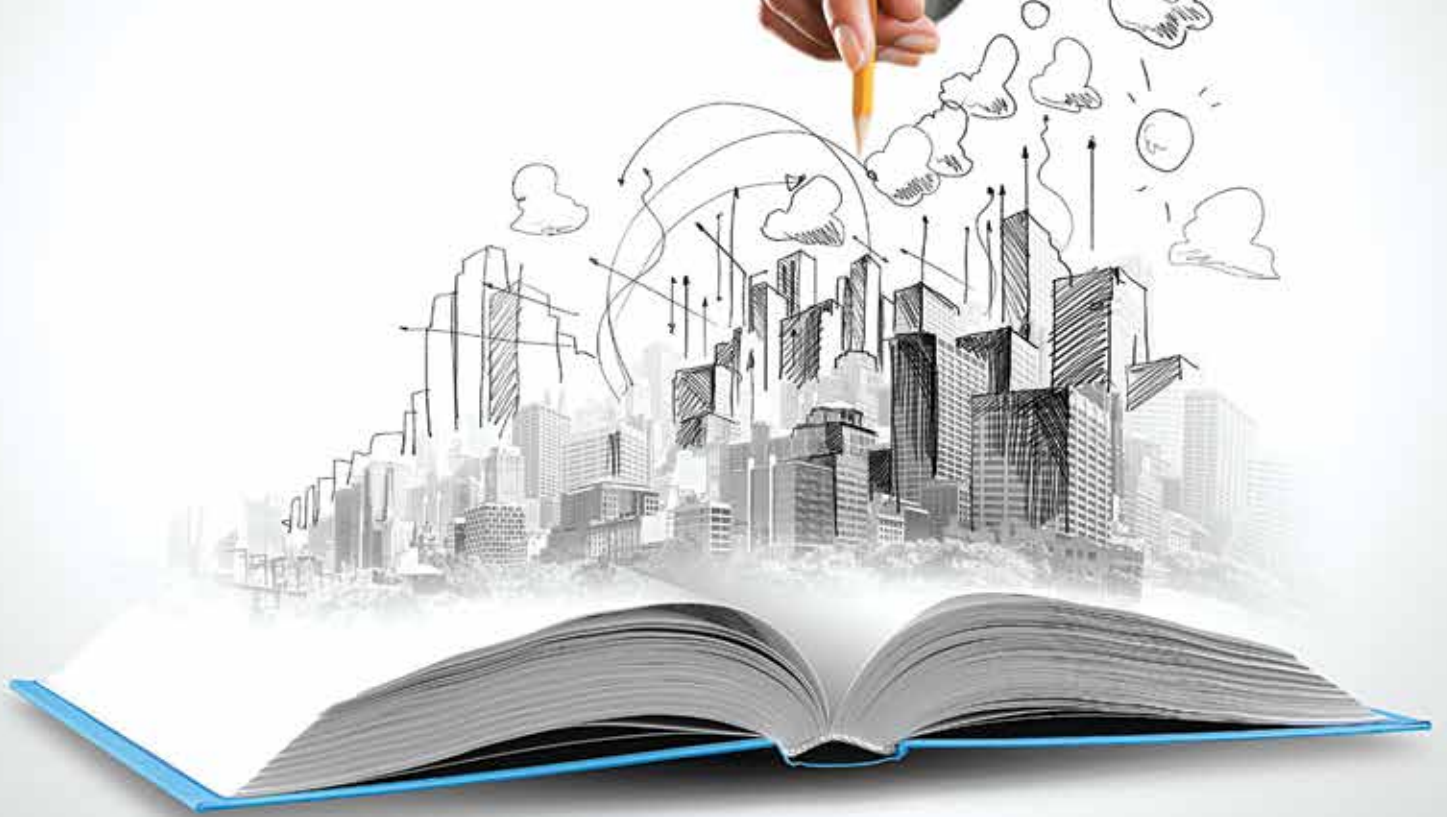


Buletin

# PARAMPARA

Edisi 05 | April 2017

Media Komunikasi BPSDM Kementerian PUPR



## Pendidikan Kedinasan: Wujudkan Aparatur Negara yang Kompeten dan Berdaya Saing Tinggi

► **Perencanaan Jangka Panjang,**  
Tingkatkan  
Relevansi PUPR – FTSL ITB

► **FT UNDIP,**  
Siapkan Pemain Global  
bagi Industri Konstruksi Nasional



9 772527 669008

# daftar isi

## BERITA UTAMA

- 04 > Pendidikan Kedinasan:  
Wujudkan Aparatur Negara  
yang Kompeten dan Berdaya  
Saing Tinggi
- 06 > Peran Pendidikan Kedinasan  
di Tengah Kebijakan  
Moratorium
- 08 > Perencanaan Jangka Panjang,  
Tingkatkan Relevansi  
PUPR – FTSL ITB
- 10 > FT UNDiP,  
Siapkan Pemain Global  
bagi Industri Konstruksi  
Nasional

## INFO BALAI

- 12 > Balai Pendidikan dan Pelatihan  
IX Jayapura

## INFO SDM

- 14 > Beasiswa Program  
Pendidikan Kedinasan &  
Vokasi Kementerian Pekerjaan  
Umum & Perumahan Rakyat

## LENSA KITA

- 18 > Rapat Koordinasi  
Pengembangan SDM  
Bidang PUPR Daerah

## TAHUKAH ANDA?

- 20 > Sutami

## MOTIVASI

- 22 > 10 Boosters Mood  
Dalam Bekerja

## INSPIRATIF

- 24 > Smile Motivator,  
Hidup untuk Memberi Arti  
Hidup

PARAMPARA adalah buletin/majalah internal Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan diharapkan menjadi salah satu alat/media komunikasi yang dapat menjembatani kebutuhan informasi dan komunikasi di lingkungan BPSDM-PUPR.



## INFO DIKLAT

- 26 > Jadwal Pendidikan Pelatihan  
Bulan april-Juni 2017

## PRESTASI

- 29 > **R. Endra Saleh Atmawidjaya,**  
**S.T., M. Sc., DEA. :**  
Sentuhan Humanis  
di Tengah *Physical Oriented*

## WACANA

- 31 > *World-Class  
Government 2025,*  
antara asa dan  
Fakta



## KOMUNITAS

- 34 > Cikago Cipta Karya Gowes

## SELINGAN

- 35 > Tips Berburu Beasiswa



# PARAMPARA

## DEWAN REDAKSI

KETUA :

**A. Hasanudin**

WAKIL KETUA :

**Chitra Mardi. R**

ANGGOTA :

**Suprpto**

**S. Bellafolijani Adimiharja**

**Asep Arofah Permana**

## PEMIMPIN REDAKSI

KETUA : **Yunaldi**

WAKIL KETUA : **Lisniari Munthe**

## REDAKTUR PELAKSANA

**Retno Indarwati**

**Wicah Hardhika Putra**

**Indra Gunawan**

## KONTRIBUTOR

**Rismawati**

**Rizza Kumalasari**

**Endah Prihatiningtyas**

## ALAMAT REDAKSI

Kementerian Pekerjaan Umum  
dan Perumahan Rakyat  
Gedung Heritage Lt.2,  
Jl. Pattimura 20,  
Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan



## SEMANGAT Pagi!

Tak terasa triwulan pertama tahun 2017 sudah kita lewati. Dengan semangat kerja-kerja-kerja, Kementerian PUPR telah bekerja keras membangun infrastruktur PUPR di Indonesia. Maka tidak salah bila di tahun percepatan pembangunan sekaligus tahun kompetensi dan profesionalitas ini, ditengah keterbatasan SDM-nya, Kementerian PUPR berupaya meningkatkan kompetensi dan kinerja ASN bidang PUPR, demi tercapainya target pembangunan infrastruktur. Salah satu upaya peningkatan kompetensi SDM bidang PUPR, selain melalui pelatihan, adalah melalui jalur pendidikan kedinasan dan vokasi.

Saat ini total pegawai Kementerian PUPR adalah 23.269 orang, dimana jumlah tersebut didominasi pegawai berpendidikan SLTA (46%) dan D4/S1 (35%). Untuk mengejar target pembangunan infrastruktur yang besar namun dibatasi jumlah SDM pelaksana, maka peningkatan kompetensi pegawai PUPR yang melalui jalur pendidikan menjadi suatu keharusan. Terlebih lagi berdasar UU ASN kompetensi tinggi menjadi salah satu syarat dalam pengembangan karir PNS. Maka prosentase jumlah pegawai bidang PUPR diatas yang cukup besar tersebut menjadi target utama program beasiswa pendidikan kedinasan dan vokasi.

Program Beasiswa Pendidikan Kedinasan Kementerian PUPR sudah berlangsung cukup lama, dan terus dikembangkan sesuai kebutuhan. Dan penerima beasiswa tidak terbatas hanya PNS Kementerian PUPR, tetapi juga PNS daerah yang bekerja di bidang PUPR, yang menjadi tanggung jawab Kementerian PUPR untuk dibina. Sejalan dengan perubahan kondisi di lapangan, tentu banyak perubahan kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Kedinasan Kementerian PUPR. Karena itu, di edisi ke-5 ini, topik yang diangkat Buletin Parampara adalah mengenai Program Beasiswa Pendidikan Kedinasan dan Vokasi.

Sebagai berita utama akan mengupas kondisi, kebijakan, dan strategi Program Beasiswa Pendidikan Kedinasan, serta kerjasama pendidikan kedinasan dengan beberapa perguruan tinggi mitra (ITB dan Undip). Informasi terkait pembukaan Beasiswa Pendidikan Kedinasan dan Vokasi Tahun 2017, syarat, dan tips memperoleh beasiswa juga akan disajikan. Selain menampilkan topik mengenai pendidikan kedinasan, seperti biasa Buletin Parampara juga akan menampilkan artikel wacana mengenai *world class government* 2025, motivasi bekerja, inspirasi komunitas pemberi semangat hidup, insan PUPR yang berprestasi, info balai diklat, serta info diklat yang akan diselenggarakan. Selain itu, untuk memperkenalkan sejarah Kementerian PUPR, mulai edisi ke-5 ini di kolom Tahukah Anda kami akan mulai mengulas profil tokoh-tokoh PUPR yang berjasa besar dalam pembangunan infrastruktur PUPR di Indonesia.

Akhir kata kami ucapkan selamat membaca, dan selamat berburu beasiswa.



# Pendidikan Kedinasan: Wujudkan Aparatur Negara yang Kompeten dan Berdaya Saing Tinggi

Dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur nasional, Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR) membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang PUPR.

**UNTUK ITU**, Kementerian PUPR senantiasa meningkatkan kompetensi para Aparatur Sipil Negara (ASN)—salah satunya—dengan menyelenggarakan pendidikan kedinasan.

## **Peningkatan Kompetensi**

Pendidikan kedinasan merupakan pendidikan profesi, yang lazimnya, diselenggarakan oleh lembaga pemerintah melalui kerja sama dengan sejumlah lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Pendidikan kedinasan yang diselenggarakan, baik dengan jalur pendidikan formal maupun nonformal, ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kemampuan, dan keterampilan dari para ASN dalam melaksanakan tugas kedinasannya.

Langkah ini pula yang diambil Kementerian PUPR melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM). Dengan menggandeng 15 Perguruan Tinggi Nasional sebagai mitra pendidikan kedinasan, Kementerian PUPR berbagi tanggung jawab dalam mewujudkan ASN yang berkompeten di bidang pembangunan infrastruktur (PUPR).

Pendidikan kedinasan ini pun tidak hanya diperuntukkan bagi ASN yang berada di lingkungan Kementerian PUPR, tetapi juga bagi ASN pelaksana bidang PUPR yang berada di daerah, baik provinsi, kabupaten, maupun kota. Program pendidikan kedinasan dan vokasi diperuntukkan bagi jenjang Pasca Sarjana (S2) Sarjana (S1/D4), dan Diploma (D3). Hingga saat ini, tercatat sekitar 647 karyawan yang sedang mengikuti pendidikan kedinasan, yang tersebar



Dr. A. Hasanudin. ME  
Sekretaris BPSDM  
Kementerian PUPR

di 15 perguruan tinggi mitra di Indonesia dengan 26 program studi pilihan yang tersedia. Dari jumlah karyasiswa tersebut, sebagian besar adalah ASN yang berasal dari pemerintah daerah yang menangani infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

“Kementerian PUPR sangat memperhatikan pengembangan SDM yang menangani prasarana dan sarana infrastruktur PUPR. Melalui BPSDM, Kementerian senantiasa mengembangkan kompetensi SDM-nya, baik melalui program pendidikan kedinasan dan vokasi maupun berbagai pelatihan teknis dan manajemen,” jelas Sekretaris BPSDM Kementerian PUPR, Dr. A. Hasanudin. ME.

### **Pembinaan Karyasiswa**

Upaya BPSDM PUPR tidak berhenti hanya sampai di penyelenggaraan pendidikan kedinasan saja. Selama dan sesudah masa pendidikan kedinasan, BPSDM senantiasa memberikan pembinaan-pembinaan melalui beragam program. Di antaranya, Program *Triple S*, yaitu *Student Supported Services* yang diberikan di awal perkuliahan.

Kemudian, selama masa perkuliahan, diadakan Program Bimbingan Konseling. Sedangkan setelah lulus pendidikan kedinasan, diberikan Program *Career Planning Development (CPD)*. CPD bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada ASN yang telah menyelesaikan pendidikannya agar siap kembali bekerja dengan potensi, motivasi, dan semangat baru, serta meniti karir di organisasinya masing-masing. Selain itu, kegiatan CPD juga dapat membantu karyasiswa untuk

lebih mengenal, memahami, dan mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya secara optimal sesuai dengan pendidikan yang dijalannya. Dengan demikian, karyasiswa akan mampu merencanakan pola karir ke depannya, mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, serta mampu menciptakan dan mengembangkan suasana kerja yang kondusif.

Hasanudin menambahkan, “Melalui program ini, kami mengharapkan para karyasiswa dapat menyesuaikan sikap dari dunia pendidikan ke dalam suasana kerja dengan lebih baik dan memiliki wawasan yang lebih luas serta profesional di bidangnya. Hal tersebut, tentunya, dapat meningkatkan motivasi kerja dan percaya diri serta perencanaan dengan pengembangan sikap profesional”.

### **Berdaya Saing**

Salah satu tujuan peningkatan kompetensi dan pengembangan potensi adalah untuk mencapai pengembangan karir yang lebih baik. Dengan kompetensi yang meningkat selepas pendidikan kedinasan, ASN dapat mengembangkan perencanaan karirnya sesuai dengan potensi, kompetensi, dan wawasan yang dimilikinya.

Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya ketentuan pengembangan karir bagi ASN yang diatur dalam UU No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Dalam UU tersebut, pengembangan karir PNS dilaksanakan berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, serta kebutuhan instansi Pemerintah dengan mempertimbangkan

integritas dan moralitas.

“Peningkatan kompetensi ini pun bukan semata untuk pengembangan karir, melainkan juga untuk menyiapkan ASN guna menghadapi era globalisasi dan pasar bebas,” jelas Hasanudin. Di era tersebut, ASN akan berada pada zona kompetitif, yakni hanya ASN yang berkinerja dan berkompotensi lah yang dapat maju dan sukses dalam karirnya. Karenanya, ASN harus menjadi SDM yang memiliki jiwa melayani; mampu memberikan pelayanan birokrasi yang cepat, mudah, dan murah; memiliki integritas; profesional dan visioner; serta inovatif.

“Seluruh ASN PNS di lingkungan PUPR ini harus bisa berkompetisi—tentunya dalam artian yang positif. Kementerian PUPR pun menggulirkan kebijakan lelang jabatan sehingga untuk menempati suatu posisi/jabatan, ASN harus memenuhi kompetisinya. Maka, kami (BPSDM) pun harus mempersiapkan agar setiap ASN PNS dapat berkembang,” tambahnya.

Dengan langkah-langkah yang diambil Kementerian PUPR melalui BPSDM PUPR dalam pengembangan potensi dan kompetensi ASN PUPR, diharapkan dapat mewujudkan aparatur negara yang berintegritas, profesional, netral, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik KKN. Disamping itu, ASN dapat melaksanakan tugas, fungsi, dan perannya dengan baik dalam menyelenggarakan pelayanan bagi masyarakat sehingga menjadikannya SDM yang berdaya saing tinggi di era pasar bebas.

# Peran Pendidikan Kedinasan di Tengah Kebijakan Moratorium

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam lingkungan Kementerian PUPR memiliki peran yang sangat strategis. SDM menjadi elemen utama untuk mendukung peningkatan produktivitas Kementerian PUPR dalam menjalankan tugas dan mencapai target pembangunan infrastruktur nasional.

**KARENANYA**, melalui BPSDM PUPR, Kementerian PUPR ingin mewujudkan SDM aparatur PUPR yang ideal, yaitu independen dan netral, berkompeten, produktif, berintegritas, sejahtera, berorientasi pada pelayanan dan kinerja, serta akuntabel.

## Kebijakan Moratorium

Penyediaan infrastruktur yang memadai dan pemerataan pembangunan guna mengurangi kesenjangan merupakan target Kementerian PUPR yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2015—2019. Untuk memenuhi target tersebut, Kementerian membutuhkan peran SDM yang profesional dan kompeten di bidang PUPR. Tak hanya aspek kualitas, pelaksanaan tugas pembangunan infrastruktur nasional juga membutuhkan SDM dengan kuantitas yang memadai. Namun, adanya Kebijakan Moratorium rekrutmen CPNS sejak tahun 2011 dapat menyebabkan kekosongan di tahun-tahun mendatang karena tidak sebanding dengan laju PNS PUPR yang purnabakti (pensiun), terutama PNS yang menduduki posisi-posisi strategis. Sementara itu, SDM-SDM yang ada masih belum cukup matang untuk menduduki posisi strategis yang ditinggalkan.

Kuantitas yang tidak memadai akibat tidak adanya penambahan juga mengakibatkan persebaran SDM tidak merata dan terjadinya kesenjangan komposisi usia SDM sehingga kurang mendukung kebutuhan

organisasi yang bersifat dinamis. Tak dapat dielakkan, bahwa kurangnya jumlah SDM yang kompeten bisa berdampak pada terjadinya penurunan kinerja organisasi.

“Dengan adanya kebijakan moratorium ini, memang, tidak ada peningkatan jumlah SDM di PUPR. Karena itu,

kami



Zaenal Arifin  
Kepala Bagian Perencanaan dan Evaluasi,  
Sekretariat Badan Pengembangan  
Sumber Daya Manusia (BPSDM).

memaksimalkan peningkatan kapasitas/kompetensi SDM yang tersedia sehingga setiap orang harus dapat menerima penugasan yang lebih. Maka, agar kinerjanya bisa maksimal, tugas BPSDM harus meningkatkan kemampuan/kompetensinya, yaitu melalui pendidikan kedinasan dan vokasi ataupun pelatihan-pelatihan,” jelas Drs. Zaenal Arifin, M.E, Kepala Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM).

### Tantangan

Zaenal menambahkan bahwa pendidikan kedinasan atau yang disebut dengan tugas belajar ini sepenuhnya dibiayai oleh negara (pemerintah atau kementerian). Setiap aparatur Kementerian PUPR yang telah berstatus PNS bisa mengikuti tugas belajar. Begitu pula dengan pegawai pemerintah daerah yang melaksanakan pembangunan infrastruktur di daerah. Hal ini dikarenakan tanggung jawab pembinaan teknis ke-PUPR-an berada di Kementerian PUPR.

“Jika bicara keinginan, setiap pegawai tentunya memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikannya. Namun, pendidikan kedinasan ini diberikan atas dasar kebutuhan organisasi dan bersifat penugasan. Dengan demikian, pegawai yang mengikuti tugas belajar, kelak diharapkan bisa mendedikasikan ilmu yang telah diperolehnya bagi Kementerian PUPR atau institusi PUPR di daerah,” tegas Zaenal.

Disamping didasarkan pada kebutuhan organisasi sesuai bidang pekerjaannya, penyelenggaraan pendidikan kedinasan juga

harus memerhatikan potensi SDM. Dengan demikian, peningkatan kualifikasi SDM serta pengembangan karir yang bersangkutan bisa sejalan dengan potensi yang dimiliki dan perkembangan kebutuhan organisasi.

“Jadi, sebelum mengikuti tes/seleksi pendidikan kedinasan dan vokasi karyawan, seharusnya sudah diketahui potensi dan kompetensinya, yang dilakukan melalui *assessment center*. Dengan ‘memotret’ kondisi peta SDM, maka bisa mengetahui hal-hal yang masih harus dikembangkan terhadap SDM bersangkutan,” imbuh Zaenal.

### Biaya Pendidikan

Saat ini, jumlah PNS di lingkungan Kementerian PUPR sekitar 23 ribu orang dengan berbagai latar belakang pendidikan (teknis dan nonteknis), mulai dari SLTA (46%), D3 (4%), D4/S1 (35%), S2 (14%), hingga S3. Pendidikan teknis jenjang pendidikan tinggi  $\geq$ S1 didominasi oleh pegawai dari kelompok usia 40 tahun ke bawah, dengan jumlah 3.001 SDM bidang teknis dan 1.493 SDM nonteknis. Adapun pendidikan kedinasan dan vokasi yang diselenggarakan adalah untuk jenjang pendidikan D3, D4/S1, S2, dan S3. Program Magister/pascasarjana merupakan program dengan jumlah peserta/karyawan terbanyak. Setiap tahunnya, Kementerian PUPR mengirimkan kurang lebih 300 orang untuk tugas belajar. Ditambah dengan sekitar 400 karyawan yang sedang menjalani masa pendidikan, maka dalam setahun, Kementerian PUPR membiayai sekitar 700 pegawai untuk tugas belajar.

Biaya yang diberikan Kementerian

ini tidak hanya berupa biaya sekolah (*tuition fee*) saja. Melainkan, juga meliputi biaya hidup (*living cost*), biaya buku, serta biaya bantuan untuk penelitian. Sementara, selama masa pendidikan, pegawai tetap memperoleh gaji sebagai PNS berikut tunjangan sebesar 70%. Untuk masa pendidikannya, ditetapkan selama 2 tahun (4 semester) dan tidak boleh melampaui waktu tersebut. “Sebelum tahun 2016, mereka yang tidak bisa menyelesaikan pendidikan dalam waktu 2 tahun, harus menanggung sendiri biaya pendidikan selanjutnya. Namun, sejak tahun 2016 lalu, seluruh karyawan harus menyelesaikan pendidikan dalam waktu 2 tahun, tidak boleh lebih. Jika tidak lulus dalam waktu 2 tahun, karyawan bersangkutan harus mengembalikan biaya pendidikan yang telah dikeluarkan sebesar 2x lipat, kecuali ada alasan yang bisa dipertanggungjawabkan,” tegas Zaenal.

Ke depan, BPSDM PUPR akan menyusun *Human Capital Development Plan* sebagai dasar perencanaan pengembangan SDM. Dengan perencanaan ini, BPSDM dapat merancang dan merumuskan program studi-program studi yang dibutuhkan dan akan dikerjasamakan dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri dan pembiayaan dari APBN/ Non APBN.

Dengan langkah dan upaya yang ditempuh BPSDM PUPR dalam meningkatkan kompetensi SDM PUPR diharapkan mampu mencapai sasaran strategis Kementerian PUPR dalam bidang SDM, yaitu meningkatnya SDM yang kompeten dan berintegritas, serta profesional.

# Perencanaan Jangka Panjang, Tingkatkan Relevansi PUPR – FTSL ITB

Bidang kerja Kementerian PUPR yang sangat relevan dengan bidang teknik sipil mendorong BPSDM untuk menjalin kerja sama dengan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung (FTSL ITB).

**KERJA SAMA** dalam rangka peningkatan kompetensi SDM PUPR antara lain melalui program pendidikan kedinasan untuk jenjang S2. Kini, lebih dari 30 tahun sudah kerja sama tersebut terjalin, FTSL ITB senantiasa mendukung PUPR dalam mengembangkan SDM PUPR di seluruh Indonesia.

## Motivasi

Pendidikan kedinasan di lingkungan PUPR diberikan kepada pegawai yang dapat memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan. Selain mengikuti beberapa tes masuk, calon karyawan—demikian sebutan pegawai yang mengikuti pendidikan kedinasan—juga harus memiliki nilai TOEFL dan TPA minimal 475.

Menurut Dekan FTSL ITB, Prof. Ir. Ade Sjafruddin, M.Sc., Ph.D., tes masuk dan persyaratan lain yang ditetapkan tersebut bertujuan untuk menjaga kualitas para calon karyawan. Namun, bukan berarti, mereka yang tidak lulus tes tidak memiliki kualitas karena setiap orang

memiliki potensi. Akan tetapi, potensi tersebut belum terasah dengan baik ataupun kurang terlatih karena kesibukan kerja.

Karenanya, Ade menambahkan bahwa tak sedikit dari calon karyawan yang mengikuti tes tidak hanya satu kali. Beberapa yang mengalami kegagalan—terutama calon-calon karyawan yang dari berasal daerah-daerah lainnya—mencoba kembali untuk mengikuti tes dan berhasil. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari motivasi dan kemauan besar mereka untuk belajar dan meningkatkan potensi diri.

“Motivasi dan keinginan untuk bekerja keras itu menjadi kunci dari keberhasilan mereka. Begitu pula, saat mereka menjadi karyawan dan belajar di sini, harus memiliki tekad dan kemauan untuk belajar mandiri, memiliki kemampuan *manage* waktu dengan baik—mengingat waktu pendidikan yang relatif singkat (2 tahun), serta memiliki kemampuan untuk memahami substansi dengan baik,” papar Ade.

## Rencana Jangka Panjang

Untuk menjaga agar *outcome* pendidikan inline dengan kebutuhan instansi pengutus, setiap lima tahun, FTSL



Ade Sjafruddin,  
Dekan FTSL ITB



ITB melakukan *review* terhadap kurikulum. Untuk kurikulum pada program pendidikan yang dikerjasamakan dengan PUPR, FTSL ITB juga melakukan *review* bersama dengan Kementerian PUPR.

Tujuannya adalah untuk memperkaya muatan kurikulum sehingga meningkatkan relevansi materi kuliah dengan bidang kerja Kementerian PUPR. Adapun program studi yang ditawarkan bagi para calon karyasiswa adalah Program Studi Magister Pengelolaan Infrastruktur Air dan Sanitasi, Program Studi Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya, Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Air, dan Program Studi Magister Teknik Sipil. Disamping *me-review* bersama, FTSL ITB juga kerap melibatkan tenaga ahli dari PUPR sebagai pembicara/dosen tamu untuk mengisi mata kuliah. Selain *review* kurikulum dan melibatkan tenaga ahli dari PUPR, untuk meningkatkan relevansi, FTSL ITB juga mengupayakan agar para karyasiswa menyusun tesis dengan tema yang relevan dengan tugas mereka di Kementerian PUPR.

“Tesis itu, menurut saya, sangat signifikan dalam mengasah kompetensi para karyasiswa karena setiap karyasiswa membuat tesisnya sendiri, bekerja secara mandiri, sejak awal sampai selesai fase tesis. Karena itu, kami sangat mengharapkan tesis—maupun tugas/kegiatan apa pun—yang mereka lakukan, *relevan* dengan bidang kerjanya di PUPR,” harap Ade.

Ke depannya, Ade menegaskan bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan guna meningkatkan



Sumber foto: <https://itb.ac.id/files/118/20150924/1443044542.jpg>

**Perencanaan jangka panjang ini tidak hanya memberikan kepastian kepada Kementerian PUPR maupun FTSL ITB sebagai pihak penyelenggara dan pengelola pendidikan. Melainkan, juga memberikan kepastian kepada para calon karyasiswa.**

kerja sama ini. Salah satunya adalah menyusun perencanaan jangka panjang demi menjaga *sustainability* dari program ini. Perencanaan jangka panjang ini tidak hanya memberikan kepastian kepada Kementerian PUPR maupun FTSL ITB sebagai pihak

penyelenggara dan pengelola pendidikan melainkan juga memberikan kepastian kepada para calon karyasiswa. Dengan telah direncanakan jauh hari, Kementerian PUPR dapat melakukan sosialisasi kepada pegawai sejak awal sehingga calon karyasiswa pun dapat mempersiapkan dirinya dengan lebih baik untuk mengikuti tes seleksi maupun mengikuti proses pembelajaran yang—mungkin saja harus diselenggarakan jauh dari daerah asalnya.

Perencanaan jangka panjang juga bisa diterapkan dalam menentukan topik-topik untuk tesis. Dengan demikian, tesis dapat disusun sesuai dengan kebutuhan Kementerian PUPR sehingga hasilnya pun bisa dimanfaatkan langsung oleh PUPR. Pada akhirnya, pendidikan kedinasan pun tidak hanya memberikan manfaat bagi satu pihak saja, melainkan seluruh pihak yang terkait di dalamnya, mulai dari Kementerian PUPR, FTSL ITB, maupun karyasiswanya itu sendiri.

# FT UNDIP, Siapkan Pemain Global bagi Industri Konstruksi Nasional

Pendidikan kedinasan menjadi salah satu langkah yang diambil Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) guna meningkatkan kompetensi SDM di lingkungan PUPR.

**UNTUK ITU**, BPSDM pun menjalin kerja sama dengan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro (FT UNDIP), Semarang.

## Double Degree

Sejak era 90-an, PUPR telah menggandeng FT UNDIP dalam upayanya mewujudkan tenaga-tenaga ahli di bidang PUPR. PUPR mengirimkan sejumlah perwakilannya untuk menimba ilmu dan memperdalam kompetensinya dengan menjadi karyasiswa di FT UNDIP.

Selama lebih dari 20 tahun, FT UNDIP telah mendidik karyasiswa-karyasiswa dari PUPR untuk jenjang S2 melalui beberapa program magister.

Di antaranya Program Magister Teknik Sipil, Program Magister Pembangunan Wilayah dan Kota (PWK), serta

Program Magister Manajemen Rekayasa Infrastruktur (MMRI). Selain itu, FT UNDIP juga menyediakan program *double degree*. Dalam program ini, FT UNDIP juga menjalin kerja sama dengan universitas-universitas di Prancis, Jerman, dan Thailand.

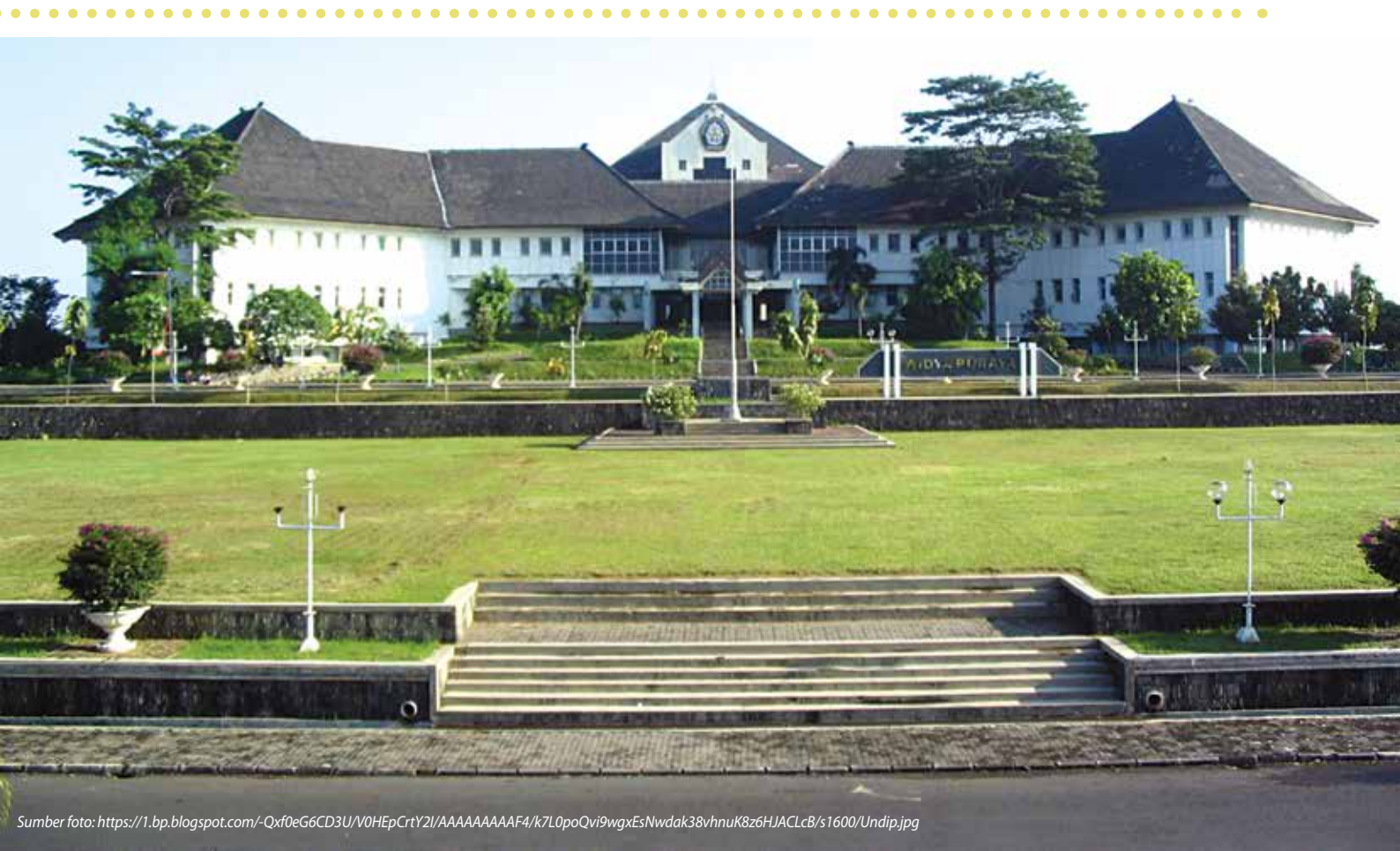
“Melalui program ini (*double degree*), kami mendorong para mahasiswa—termasuk karyasiswa untuk menjadi pemain-pemain global. Mengingat, kitca akan berhadapan dengan para kompetitor asing di era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Kami tingkatkan *capacity building* mereka dengan memberikan pengalaman untuk bersekolah di luar negeri,” papar Dekan FT UNDIP, Ir. Mochamad Agung Wibowo, M.M., M.Sc., Ph.D.

## Tantangan

Selama berkecimpung di lingkungan FT UNDIP, khususnya dalam kaitannya dengan kerja sama pendidikan kedinasan Kementerian PUPR, Agung melihat para karyasiswa ini memiliki semangat dan bekal kemampuan untuk mengikuti proses pembelajaran yang membutuhkan waktu sekitar 2 tahun.

Mochamad Agung Wibowo,  
Dekan FT UNDIP





Sumber foto: <https://1.bp.blogspot.com/-Qxf0eG6CD3U/V0HEpCrtY2I/AAAAAAAAAF4/k7L0poQvi9wgxEsNwdak38vhnuK8z6HJAClCB/s1600/Undip.jpg>

Menurutnya, tantangan terbesar adalah saat penyelesaian tesis. Agung menambahkan bahwa, umumnya, di fase kelas, karyasiswa menampilkan performas terbaiknya. Namun, tidak demikian di fase tesis. “Memang, tidak semua karyasiswa mengalami penurunan di fase tesis. Namun, memang ada beberapa yang tidak menyelesaikannya tepat waktu,” ungkap Doktor Manajemen Konstruksi lulusan Universitas Nottingham, Inggris ini.

“Untuk itu, kami—Kementerian PUPR dan FT UNDIP harus sama-sama bergerak dan memberikan motivasi kepada mereka. Hal ini harus disikapi dengan serius karena mereka adalah wakil dari institusi sehingga mereka memiliki tanggung jawab di sini,” lanjutnya. Guna mengantisipasi hal tersebut,

**Guna mengantisipasi hal tersebut, FT UNDIP bersama pengelola menetapkan agar karyasiswa dapat memulai proposal tesis sejak semester 2.**

FT UNDIP bersama pengelola menetapkan agar karyasiswa dapat memulai proposal tesis sejak semester 2. Selain tantangan di fase tesis tersebut, FT UNDIP juga merasa perlu mendorong terwujudnya *resources sharing*.

Dalam hal ini, jalinan kerja sama memungkinkan FT UNDIP untuk dapat memanfaatkan laboratorium ataupun fasilitas litbang sebagai pendukung proses pembelajaran. Ke depannya, FT Undip mengharapkan kerja sama pendidikan kedinasan ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada para pegawai Kementerian PUPR untuk meningkatkan kompetensinya. Melainkan, juga terbuka bagi *stakeholder* maupun kontraktor swasta yang terkait dengan Kementerian PUPR. “Jika bicara industri konstruksi secara luas, mereka (*stakeholder* & kontraktor) ini turut berkontribusi. Disamping itu, baik buruknya kualitas dari industri konstruksi ini pun dapat dilihat dari kapasitas sumber daya manusia di dalamnya,” pungkas Agung.

# Balai Pendidikan dan Pelatihan IX Jayapura

Secara geografis sebagian besar wilayah Papua merupakan wilayah hutan hujan tropis yang terkenal ekstrem dengan bentangan pegunungan nan terjal.



Tampak Samping Balai Jayapura



Tampak Depan Balai Jayapura

**HAL INI MENGAKIBATKAN** masih banyak distrik – distrik di wilayah Papua yang terisolasi dan belum banyak tersentuh pembangunan. Untuk itu percepatan pembangunan infrastruktur mutlak dilakukan dengan segera.

Percepatan pembangunan Infrastruktur merupakan

perwujudan dari program Nawacita poin ke-3 yang sedang gencar dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Dalam percepatan pembangunan infrastruktur tersebut, haruslah didukung oleh SDM yang berkualitas, handal dan memiliki kompetensi yang baik. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian PUPR sebagai Badan yang bertugas mengembangkan SDM di Lingkungan PUPR dan memiliki fungsi utama melatih dan mendidik ASN serta aparatur sipil daerah bidang PUPR, saat ini memiliki 12 Balai Diklat yang tersebar di seluruh Indonesia, yang salah satunya ialah Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura, yang memiliki cakupan wilayah kerja Propinsi Papua, Papua Barat, dan Propinsi Maluku.

Secara umum tugas Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan pegawai bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat, yang memiliki fungsi menyusun rencana program dan pelatihan teknis fungsional dan kepemimpinan wilayah, penyelenggaraan





Diklat Bangunan Gedung di Jayapura

pendidikan dan pelatihan pegawai, pengembangan kurikulum, pengembangan materi pendidikan dan pelatihan diklat andalan kebutuhan daerah wilayahnya dan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

Sesuai dengan motto "Mengedepankan Pendidikan dan Pelatihan yang berkualitas, Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu di bidang Pendidikan dan Pelatihan, serta bersertifikasi SNI ISO 9001:2008 No. QMS/373. Sehingga proses administrasi dan pelaksanaan

Dengan pelaksanaan diklat yang berdasarkan Sistem Manajemen Mutu ini, diharapkan dapat memberi memberi manfaat untuk seluruh unit kerja yang ada pada lingkungan Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura, terutama dalam penyelenggaraan kegiatan diklat agar tercapai pelayanan yang prima kepada peserta diklat serta memberi manfaat pada instansi maupun individu yang terlibat dalam penyelenggaraan diklat. Untuk tenaga pengajar, Balai Diklat Wilayah IX Jayapura



Ruang Olah Raga Balai Jayapura

PUPR, maupun dari instansi seperti dari perguruan tinggi, lembaga pendidikan ataupun instansi lainnya.

Selain telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan tenaga pengajar yang kompeten pada penyelenggaraan diklat, Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura telah didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, diantaranya ruang sekretariat; 1 Aula/ ruang serbaguna berkapasitas 100 orang; 2 ruang kelas dengan kapasitas masing – masing 30



Sertifikat ISO Balai IX Jayapura

kegiatan pada Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Program dan Pelayanan, serta Seksi Penyelenggaraan pelayanan dapat berjalan dengan lebih baik dan sistematis.

memiliki tenaga pengajar yang kompeten. Terdiri dari Widyaiswara Kementerian PUPR dan praktisi dari pejabat dan tenaga ahli yang berpengalaman, baik yang berasal dari lingkungan Kementerian



Kamar Asrama Balai Jayapura

orang; 18 kamar asrama peserta dengan kapasitas 2 orang per kamar; 3 kamar Widyaiswara; 1 ruang makan; 1 ruang koperasi, 1 ruang fitness dan 1 ruang musholla. **(Rismawati)**

# BEASISWA PROGRAM PENDIDIKAN KEDINASAN & VOKASI KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM & PERUMAHAN RAKYAT



**PENDIDIKAN KEDINASAN** dan Vokasi merupakan pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan tugas kedinasan bagi Pegawai Negeri Sipil.

## 1. Persyaratan Umum

- a. Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian PUPR baik yang ditempatkan di Pusat ataupun Daerah dan PNS Daerah Khusus Bidang PUPR baik yang ditempatkan di Dinas PUPR ataupun yang diperbantukan di lingkungan Kementerian PUPR dengan masa kerja minimum 1 (satu) tahun terhitung sejak diangkat PNS;
- b. Diusulkan oleh pimpinan unit Eselon II (Pejabat Pembina Kepegawaian Kementerian/Daerah) yaitu untuk lingkungan Kementerian PUPR terdiri dari Sekretaris Ditjen/Sekretaris Badan/Sekretaris

- Itjen/Kepala Biro/Kepala Pusat (di lingkungan Sekretariat Jenderal), dan dari lingkungan Pemerintah Daerah terdiri dari Sekretaris Daerah/Kepala Badan Kepegawaian Daerah;
- c. Menangani bidang tugas yang memiliki kesesuaian dengan program studi yang diambil;
- d. Tidak dalam keadaan sedang diproses dan atau menjalani hukuman disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- e. Sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter;

- f. Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3)/SKP tahun terakhir rata-rata bernilai "Baik", tidak boleh ada unsur kurang dan unsur kesetiaan harus "Amat Baik";
- g. Status Pelamar tidak sedang terikat dan/atau mengikuti seleksi beasiswa dari instansi lain.

## 2. Persyaratan Khusus

- a. Sesuai SE MENPAN dan RB Nomor 04 Tahun 2013, batas usia setinggi-tingginya :
  - i. Program Pascasarjana (S2) berusia maksimal 37 tahun dan bagi pemangku jabatan fungsional yang berminat pada program Pascasarjana (S2) berusia maksimal 45 tahun dengan menyertakan surat keterangan jabatan fungsional;
  - ii. Khusus untuk daerah terpencil, tertinggal dan terluar (daftar daerah terlampir), program Pascasarjana (S2) berusia maksimal 42 tahun.
- b. Golongan untuk pelamar jenjang Pascasarjana (S2) minimum III/a;
- c. Indeks Prestasi Kumulatif bagi pelamar jenjang Pascasarjana (S2) minimal 2,75 serta berasal dari perguruan tinggi yang terakreditasi dengan melampirkan bukti akreditasi dari perguruan tinggi yang bersangkutan atau bisa dilihat di [www.ban-pt.kemdikbud.go.id](http://www.ban-pt.kemdikbud.go.id) ;
- d. Pendaftar dapat melampirkan skor TOEFL institusional (ITP) yang masih berlaku minimal 475 bagi yang sudah memiliki;
- e. Pendaftar dapat melampirkan skor TPA OTO Bappenas yang masih berlaku minimal 475 bagi yang sudah memiliki;
- g. Diutamakan dengan latar belakang pendidikan bidang keteknikan kecuali untuk Program Studi Magister Studi Pembangunan (MSP) ITB, Magister Akuntansi (MAKSI) UNPAD, Magister Hukum (MH) UNPAR, Magister Manajemen Aset Infrastruktur (MMAI) ITS.

- h. Khusus pendaftar dari PNS Daerah bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diwajibkan melampirkan surat pernyataan dari Pemerintah Daerah (PEMDA) setempat yang menyatakan bahwa apabila yang bersangkutan diterima sebagai karyasiswa Kementerian PUPR akan tetap bekerja di bidang PUPR dan tidak akan dimutasi ke instansi lain (format terlampir).

## 3. Tata Cara Pendaftaran

- a. Pendaftar mengisi formulir pendaftaran beasiswa yang telah disediakan dan melengkapi berkas-berkas yang dipersyaratkan untuk selanjutnya dikirimkan ke panitia program beasiswa;
- b. Setiap pendaftar memilih maksimal 2 (dua) pilihan program studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kebutuhan bidang kajian pada unit kerja masing-masing dan tidak dapat diubah setelah berkas dikirimkan ke panitia;
- c. Setiap pendaftar hanya diperbolehkan untuk mengirim 1 (satu) berkas persyaratan lengkap ke panitia program beasiswa dan panitia tidak akan memproses berkas susulan maupun berkas yang dikirimkan tidak lengkap ;
- d. Adapun Berkas Pendaftaran/ Dokumen Pendukung yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut (masing-masing 1 dokumen asli, tanda tangan dan stempel basah) :
  1. Formulir Pendaftaran





Pembekalan Karyasiswa

2. Surat usulan dari Pejabat Pembina Kepegawaian tingkat Eselon II yang disahkan oleh Kepala Biro/Kepala Pusat (lingkungan Setjen)/ Sekretaris Unit Organisasi (Ditjen/Itjen/Badan) Kementerian PUPR bagi PNS Kementerian PUPR dan Sekretaris Daerah/Kepala Badan Kepegawaian Daerah bagi PNS Daerah ditujukan kepada Kepala Badan Pengembangan

3. Fotocopy SK Pengangkatan PNS atau SK pengangkatan terakhir;
4. Fotocopy Ijazah dan Transkrip;
5. Fotocopy DP3/SKP Tahun 2016;
6. Surat Keterangan Sehat dari Dokter Pemerintah;
7. Formulir Surat Pernyataan (Khusus Bagi PNS Daerah sesuai format terlampir)
8. Formulir Surat Pernyataan tidak sedang terikat dan/ atau mengikuti seleksi beasiswa dari instansi lain (terlampir);

9. Formulir Surat Persetujuan Atasan (terlampir);
10. Formulir Surat Kesediaan Ikut Pendidikan (terlampir);
11. Fotocopy sertifikat skor TOEFL institusional yang masih berlaku (bagi pelamar pascasarjana/S2 dan yang sudah memiliki);
12. Fotocopy sertifikat hasil Tes Potensi Akademik (TPA) OTO-BAPPENAS yang masih berlaku (bagi pelamar pascasarjana/S2 dan yang sudah memiliki).

Seluruh Berkas Pendaftaran disusun rapi dalam map *snelhecter* secara berurutan dengan ketentuan warna merah untuk pendaftar S2 kemudian dimasukkan dalam amplop coklat dan ditempelkan identitas sesuai format terlampir selanjutnya dikirimkan via Agen Pengiriman Resmi ke alamat :

**Panitia Seleksi Program Beasiswa Pendidikan Kedinasan dan Vokasi Bagian Perencanaan dan Evaluasi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat**  
 Gd. Heritage Lt. 2  
 Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
 Nomor Telepon/Faksimili (021) 27515704



**PERGURUAN TINGGI MITRA KEMENTERIAN PUPR**

No	Jenjang	Perguruan Tinggi	Program Studi
1	S2	Universitas Syiah Kuala	Magister Sumber Daya Air
			Magister Transportasi
2		Universitas Andalas	Magister Teknik Sipil
3		Institut Teknologi Bandung	Magister Pengelolaan Sumber Daya Air
			Magister Sistem dan Teknik Jalan Raya
			Magister Teknik Sipil
			Magister Pengelolaan Infrastruktur Air dan Sanitasi
			Magister Studi Pembangunan
4		Universitas Katolik Parahyangan	Magister Manajemen Proyek Konstruksi
			Magister Hukum
5		Universitas Padjadjaran	Magister Akuntansi
6		Universitas Diponegoro	Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
			Magister Manajemen Rekayasa Infrastruktur
7		Universitas Sebelas Maret	Magister Pemeliharaan dan Rehabilitasi Infrastruktur
8		Universitas Gadjah Mada	Magister Teknik Pengelolaan Bencana Alam
			Magister Sarana & Teknologi Bahan
			Magister Pengelolaan Air & Air Limbah
			Magister Sistem & Teknik Transportasi
	Magister Teknik Geologi		
9	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Magister Manajemen Aset Infrastruktur	
		Magister Teknik Sanitasi Lingkungan	
		Magister Manajemen Teknologi	
10	Universitas Brawijaya	Magister Sumber Daya Air	
11	Universitas Hasanuddin	Magister Teknik Perencanaan dan Transportasi	
12	S1/D4	Universitas Diponegoro	Teknik Sipil
13		Universitas Cenderawasih	Teknik Sipil
14		Politeknik Negeri Bandung	Manajemen Aset
15		Politeknik Negeri Kupang	Teknik Perancangan Irigasi dan Penanganan Pantai
16	D3	Politeknik Negeri Kupang	Teknik Sipil
17		STT Sapta Taruna	Teknik Sipil
18		Universitas Cenderawasih	Teknik Sipil

**INFORMASI :**

**[www.pu.go.id](http://www.pu.go.id) atau [bpsdm.pu.go.id](http://bpsdm.pu.go.id)**

**Panitia Seleksi Program Beasiswa Pendidikan Kedinasan dan Vokasi Bagian Perencanaan dan Evaluasi Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia**

**Telp & Fax : (021) 27515704 CP : Nieke/Pasus/Kholifah/Miftah**

**Email : [kerjasama.pusdiklatpu@gmail.com](mailto:kerjasama.pusdiklatpu@gmail.com)**

# Rapat Koordinasi Pengembangan SDM Bidang PUPR Daerah

Medan 21 Februari 2017, Yogyakarta 28 Februari 2017,  
Makassar 1 Maret 2017



Rakor di Makassar



Rakor di Medan



Rakor Yogya

Rakor di Yogyakarta







Narasumber Rakor di Medan, Kepala Pusat Standarisasi dan Sertifikasi BPSDM Kementerian Dalam Negeri - Dindin Wahidin



Peserta Rapat Koordinasi



Narasumber Rakor di Makassar, Deputy Bidang Diklat Aparatur Lembaga Administrasi Negara (LAN) – Muhammad Idris



Narasumber Rakor di Yogyakarta, Kepala BPSDM Kementerian Dalam Negeri - Teguh Setyabudi



Sumber: Agung Pambudhy/detik.com, repro koleksi Emir Sanaf

# SUTAMI

Apakah Anda tahu siapa sosok di balik pembangunan Jembatan Musi di Palembang? Atau Jembatan Semanggi dan pemrakarsa jalan tol Jagorawi? Atau siapa orang yang menghitung konstruksi Gedung Conefo (Gedung MPR/DPR)?

**YA, TEPAT SEKALI.** Beliau adalah Ir. Sutami. Salah satu Menteri PU paling bersahaja sekaligus terlama bekerja sebagai Menteri PU sepanjang sejarah. Di usia 36 tahun, Sutami sudah menjadi Menteri Pekerjaan Umum. 6 kabinet dan 2 presiden dialaminya. Ia sudah menjadi Menteri sejak tahun 1964 pada Kabinet Dwikora I dalam masa pemerintahan Presiden Soekarno sebagai Menteri Negara yang diperbantukan pada Menteri Koordinator Pekerjaan Umum dan Tenaga untuk urusan penilaian konstruksi, hingga tahun 1978, yakni pada Kabinet Pembangunan II masa Pemerintahan Presiden Soeharto.

Ir. Sutami lahir di Surakarta, Jawa Tengah, 19 Oktober 1928 – meninggal di Jakarta, 13 November 1980 pada umur 52 tahun, merupakan seorang insinyur sipil yang pernah menjabat sebagai Menteri Pekerjaan Umum Indonesia. Beliau merupakan lulusan Teknik Sipil ITB yang sudah terkenal cerdas sejak menempuh pendidikan dasar dan menengah di Solo, salah satunya di SMA Negeri 1 Surakarta. Sewaktu kuliah di ITB, beliau merupakan salah satu murid Ir. Roosseno, Bapak Beton Indonesia.

Jembatan Semanggi pada tahun 1959 merupakan salah satu karya besar miliknya. Itulah kali pertama penggunaan teknologi *pre-stress concrete* di Indonesia. Dengan menggunakan teknologi *pre-stress concrete*

tersebut maka insinyur jadi lebih leluasa mendesain Jembatan Semanggi tanpa banyak menggunakan kolom penopang, dan menjadikannya terlihat lebih estetik. Bangunan megah lain yang menjadi saksi kepiawaian Sutami di bidang konstruksi adalah Gedung MPR/DPR (Conefo). Dalam proyek pembangunan gedung tersebut Sutami bertugas melakukan perhitungan struktur atap kubahnya. Di tengah kondisi keuangan dan material yang terbatas akhirnya gedung itu berhasil diselesaikan. Dan hasilnya dapat kita saksikan hingga sekarang, kekokohan struktur kubah berumur lebih dari 30 tahun tersebut dapat menahan ratusan mahasiswa yang menduduki Gedung MPR/DPR saat demonstrasi besar tahun 1998.

## Pemimpin Bersahaja

Selain berkontribusi di pembangunan infrastruktur, Sutami turut pula berkontribusi atas lahirnya Fakultas Teknik di Universitas Indonesia. Kapasitas profesionalnya melampaui keberadaannya sebagai pejabat negara yang rendah hati, merakyat, dan menjadikannya sebagai “menteri ajaib”. Lebih dari itu, pada masanya, tak ada soal aib, tak ada kasus korupsi yang disangkutkan dengan beliau.

Memimpin berbagai proyek besar sama sekali tidak dimanfaatkannya untuk memperkaya diri. Sutami tetap sederhana. Seperti dilansir beberapa media terkait



“Kalau saya boleh menyebut, dia (Ir. Sutami) adalah Bapak *pre-stress concrete* di Indonesia”,

**Suyono Sosrodarsono,  
Mantan Menteri PU (era Kabinet  
Pembangunan IV, 1983-1988)**

pada masa itu, konon akibat terlalu rajin bekerja dan pola makan yang tidak teratur, menteri ini sampai sakit dan dianggap kekurangan gizi. Sutami tidak pernah tergoda untuk korupsi. Rumah yang dimilikinya di Jakarta pun dibeli dengan menyicil dan lunas ketika beliau akan pensiun. Bahkan pernah PLN mencabut listrik di rumahnya di Solo. Menteri Sutami ternyata pernah kekurangan uang hingga telat bayar listrik.

Sutami tak pernah mau memanfaatkan fasilitas negara secara berlebihan. Saat pensiun tahun 1978, dia mengembalikan semua fasilitas negara. Kemudian, seorang pengusaha berniat memberinya mobil, tapi dengan halus, Sutami menolaknya. Dia hanya meminta diberi sedikit diskon saja dari pengusaha itu.

Betapa hebat beliau, tapi juga sebenarnya yang dilakukannya adalah karena kecintaan dan pengabdianya kepada pembangunan bangsa dan negara, sehingga melahirkan sesuatu yang luar biasa. Sutami tidak pernah banyak berbicara. Tidak tertarik politik dan mengumbar janji.

Dia sangat menyukai pekerjaan lapangan, maka Sutami dikenal pula sebagai “menteri yang tak punya *udel*”, julukan ini diberikan

para wartawan yang selalu diajak meninjau ke daerah-daerah terpencil. Sutami kuat jalan kaki puluhan kilometer selama berjam-jam untuk meninjau proyek. Sutami ingin melihat sendiri manfaat dari pembangunan, atau permasalahan yang ada di daerah guna dicari penyelesaiannya. Sutami lebih suka terjun langsung daripada menerima laporan ABS alias Asal Bapak Senang.

“Kita semua tahu, beliau itu, kita semua merasakan rintisan pembangunan proyek-proyek besar yang diilhami pikiran karya-karya Sutami. Beliau telah mematrikan namanya sebagai pejuang pembangunan yang besar”,

**Soeharto (1981)**

Saat Era Orde Lama, Soekarno sering mengundang Sutami sarapan di istana dengan menu sangat sederhana, singkong rebus. Di masa Orde Baru, Presiden Soeharto sangat menghormati dan memperhatikannya. Soeharto

kerap menjenguk Sutami saat sakit. Soeharto pula yang meminta Sutami mau berobat ke luar negeri. Hal ini menunjukkan Sutami bekerja bukan untuk golongan tertentu. Bukan untuk satu presiden atau satu rezim saja. Sutami bekerja untuk bangsa dan rakyat Indonesia.

Betapa memesona keberadaan beliau sedemikian rupa sehingga rasa-rasanya menteri yang begini adalah makhluk langka. Di tengah hingar-bingar berita negatif pejabat negara saat ini, Ir. Sutami hadir sebagai sosok yang memberi inspirasi, yang mengabdikan tanpa memihak kelompok atau golongan tertentu.

Banyak hal baik yang dapat diceritakan tentangnya. Sutami, namanya tetap abadi hingga kini. Melihat keteladanan Ir. Sutami, kita harus dapat maju dan mau belajar dengan sungguh-sungguh, bekerja keras dan menjunjung tinggi sikap disiplin. Jangan sampai apa yang telah dirintis oleh Sutami menjadi sia-sia. Bagaimana sikapnya dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam keterbatasan sungguh patut dicontoh oleh generasi muda saat ini. Bangsa Indonesia membutuhkan Sutami-Sutami muda yang bersedia belajar dan bekerja keras untuk dapat menjaga semangatnya dalam memajukan NKRI untuk dapat bersaing di kancah global.

**(Dirangkum dari berbagai sumber.)**



Sumber: Sinduharta/kompas



Sebagian besar karyawan (mungkin) termasuk Anda yang sedang membaca tulisan ini pasti pernah mengalami masa di mana merasa sangat jenuh terhadap rutinitas sehari-hari, terutama dalam bekerja.

**BAIK YANG** jam kerjanya *Eight to Five* maupun lebih. Sebab menurut penelitian, hanya ada 13% dari karyawan di 142 negara yang tetap bersemangat dalam bekerja. Rasa jenuh kerap muncul dan sering dialami oleh siapapun, dimanapun. Nah, terkait dengan rasa jenuh di tempat kerja, berikut ada beberapa trik yang bisa Anda pakai untuk mengusir rasa jenuh.

1. Cari Akar Masalahnya

Jika saat bangun tidur kemudian Anda malas bangun karena mengingat harus berangkat kerja, kemungkinan Anda sudah berada dalam titik jenuh yang cukup tinggi. Cara mengatasinya, ingat-ingat apa yang paling membuat Anda enggan untuk ke kantor. Apakah itu karena tekanan atasan, pekerjaan yang itu-itu saja, atau lingkungan kerja yang membosankan. Jika sudah menemukan faktor penyebabnya maka hadapilah dengan mengubah mindset Anda terhadap hal tersebut.

Misal, jika permasalahan tersebut berkaitan dengan faktor luar, coba 'berteman' dengan mereka. Ambil sisi positifnya, tidak terlalu masukkan ke hati atau istilah jaman sekarang 'baper'. Jika ternyata tugas kantor yang Anda kerjakan dirasa tidak

berkembang, coba konsultasikan dengan Atasan atau rekan kerja yang enak diajak diskusi.

2. Temukan Hal Baru

Hal baru di sini bisa diartikan dengan memperbaharui cara bekerja Anda. Jika misal Anda bekerja dalam bidang IT seperti Pengembangan *Website*. Mungkin Anda dapat mencoba untuk menjadi *trainer* pada sebuah pelatihan yang diadakan di kantor. Apalagi jika Anda sudah berkutat dengan hal tersebut selama belasan bahkan puluhan tahun. Sudah dipastikan Anda sangat pro pada bidang itu.

3. Berpikir Jangka Panjang

Jika Anda sudah merasa tidak ada lagi cara untuk mengusir kejenuhan dalam bekerja, coba pikirkan kembali. Tentang bagaimana dulu Anda sangat menginginkan pekerjaan itu, suasana hari pertama bekerja, bahkan tentang mimpi Anda ke depannya (beli rumah, kendaraan dll) dengan mengumpulkan tabungan dari hasil jerih payah selama ini. Setelah Anda dapat memahami bahwa ini adalah batu loncatan untuk apa yang benar-benar ingin

Anda capai, maka Anda akan menemukan bahwa 'penderitaan' tersebut tidak lebih dari sekedar pelajaran dalam fase hidup, tapi menyenangkan pula untuk bertahan.

#### 4. Delegasikan Tugas

Kejenuhan dalam bekerja bisa jadi karena munculnya karena kita merasa tidak terlalu mahir atau bosan dengan pekerjaan tersebut. Bila Anda pimpinan, tentu akan lebih mudah untuk mendelegasikan tugas tersebut ke bawahan yang anda anggap lebih mahir dalam pekerjaan tersebut. Tapi bila Anda karyawan yang bekerja dalam tim, Anda dapat berdiskusi dengan tim atau pimpinan untuk bertukar tugas dengan rekan kerja Anda.

#### 5. Berlibur!

Stress berkepanjangan dapat menguras energi (baik pikiran maupun fisik), dan mempengaruhi kesehatan kita. Dalam kesehatan yang buruk, dan kurangnya energi dan motivasi secara bertahap akan menyebabkan kehilangan minat untuk pekerjaan. Karena itu jangan ragu-ragu untuk berlibur. Tidak perlu berlibur jauh keluar kota. Berkumpul bersama keluarga atau dengan sahabat-sahabat anda di warung kopi pun dapat jadi salah satu *mood booster*. Atau bila menginginkan ketenangan, buku yang menarik dapat menjadi pelarian terhadap kejenuhan kerja.

#### 6. Tantang diri Anda

Banyak orang mulai bosan akan apa yang mereka lakukan karena mereka terus melakukan hal yang sama berulang-ulang hingga kehilangan maknanya. Anda dapat merangsang pikiran Anda sedikit dengan melepaskan

diri dari rutinitas tersebut dengan cara bereksplorasi dan bereksperimen dengan cara yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan Anda. Cobalah untuk meminta atasan Anda memberikan proyek dan tugas baru jika memungkinkan situasinya.

#### 7. Mengembangkan Jaringan

Kurangnya interaksi sosial membuat pandangan Anda terasa lebih buruk tentang pekerjaan Anda. Mengembangkan persahabatan di tempat kerja dapat meningkatkan produktivitas kinerja. Jika saat ini Anda tidak memiliki teman dekat di tempat kerja yang dapat Anda curhat tentang urusan pekerjaan, maka sebaiknya Anda mulai membuka obrolan dengan rekan Anda. Dimulai obrolan santai bertahap ke urusan pekerjaan. Bisa jadi akan membuat *mood* Anda lebih baik. Atau bahkan berteman dengan rekan yang beda bagian dapat memperkaya ilmu Anda yang nantinya akan berguna bagi Anda.

#### 8. Menjadi Mentor

Seiring berjalannya waktu, posisi Anda sebagai junior di kantor pasti suatu saat akan berubah menjadi senior. Di mana ada masanya Anda akan mengajarkan apa yang Anda kerjakan selama ini kepada para pegawai baru di kantor guna regenerasi. Pengalaman Anda selama bertahun-tahun pasti akan bermanfaat bagi para generasi baru. Dan berbagi pengalaman akan sedikit banyak membantu mengatasi kejenuhan dalam bekerja karena kita mempunyai pengalaman baru,

yakni berbagi ilmu.

#### 9. Tanggung Jawab

Saat kamu merasa jenuh, harus disadari itu merupakan tanggungjawab Anda. Jika hanya mengeluh merasa bosan dan jenuh, tidak akan ada hasil yang positif dari itu semua. Anda memiliki kekuatan yang besar untuk mengendalikan situasi tersebut. Tak ada orang lain yang bertanggung jawab atas kebahagiaan diri kecuali kamu pribadi. Isilah kehidupan pribadi dan karir dengan hal-hal yang bermanfaat.

#### 10. Pikirkan Apa yang Benar-benar Anda Sukai

Sekali lagi, pikirkan apa yang benar-benar menjadi minat utama Anda dalam pekerjaan ini. Apa yang membuat Anda sangat bersemangat untuk melakukannya, kemudian tulis, buat daftarnya. Refleksikan setiap hari sebelum Anda beranjak tidur. Menuliskan ke sesuatu yang baik tentang apa yang Anda lakukan di tempat kerja adalah cara terbaik untuk mengungkap semua hal yang terjadi selama ini. Bahkan Anda dapat membuat gagasan atas kreatifitas yang Anda miliki namun luput dari perhatian Anda.

Demikian beberapa tips yang mungkin dapat Anda implementasikan di keseharian Anda ketika menghadapi kejenuhan terhadap rutinitas bekerja. Selamat mencoba.

Sumber :

Sumber: *disarikan dari tulisan Michael Poh dari [www.hongkiat.com](http://www.hongkiat.com)*

# Smile Motivator, Hidup untuk Memberi Arti Hidup



*Smile Motivator* untuk pertama kalinya diperkenalkan pada April 2012 melalui ajang kompetisi “*Unspoken Talent Night*” yang diusung oleh Log In® Foundation.

**DIBAWAH NAUNGAN** Log In® Foundation, *Smile Motivator* merupakan sekumpulan orang berkebutuhan khusus seperti tuna netra, tuna rungu dan tuna daksa, *cerebral palsy* yang memiliki talenta yang sangat luar biasa. Yang kemudian dilatih secara terpadu agar dapat memberikan motivasi melalui penampilan drama teatrikal sarat makna yang sangat menyentuh hati dan memberikan dampak pada perubahan pola pikir dan jiwa yang positif sehingga pada akhirnya para *audience* dapat memiliki motivasi dan memiliki tujuan hidup yang lebih baik.

Log In® Foundation sendiri merupakan yayasan nirlaba yang berorientasi pada pelayanan kemanusiaan, sosial dan lingkungan, yang khususnya memfasilitasi teman – teman disabilitas yang memiliki kemampuan seni ataupun yang menyukai kesenian untuk tetap bisa berkarya.

Berawal dari sang pemilik yayasan yang tengah sakit



Deananda Ivana Joe, Koordinator *Smile Motivator*

dan depresi. Dalam keterpurukan menghadapi sakitnya, sang pemilik berjanji jika Tuhan boleh memberikannya kesempatan untuk sembuh, maka beliau akan memberi hidup orang lain lebih berarti. Sebagai realisasi dari janjinya, beliau mendirikan Log In® Foundation, yang salah satu kegiatannya adalah memberikan motivasi dan inspirasi bagi sesama melalui wadah *Smile Motivator*.

Hal ini pun tentunya sejalan dengan kondisi dan menjadi salah satu pekerjaan yang cukup besar di Indonesia bagi para penyandang disabilitas ini adalah setelah lulus SMA. Masih banyak pihak yang masih memadamkan sebelah mata dengan kemampuan yang mereka miliki.

Dengan prinsip “Hidup bukan untuk bertahan hidup



melainkan untuk memberikan arti hidup” serta membuat sejuta senyuman sebagai landasan dan tujuan untuk menjadi motivator dan inspirator terbaik di Indonesia, para penyandang disabilitas ini difasilitasi dan dilatih sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki untuk dapat tetap berkarya.

“Kita memfasilitasi teman – teman

menyentuh hati yang cukup unik. Keunikannya pun terletak pada talent merupakan penyandang disabilitas.

Untuk saat ini, tim Smile Motivator ini memiliki 12 talents yang merupakan tim inti serta 400 talents tidak tetap. Kedua belas tim inti ini merupakan pemenang pertama dan kedua ajang *Unspoken*



Sumber foto-foto: Dok. Smile Motivator

Pertunjukan teater “Kabayan Menjadi professor” yang memecahkan rekor MURI kategori Pagelaran Seni oleh Penyandang Disabilitas Terbanyak”.

disabilitas pada khususnya, karena kita ingin menunjukan kepada bangsa ini khususnya bahwa mereka adalah aset bangsa dan bukan suatu beban” Ungkap Deananda Ivana Joe atau yang lebih akrab disapa Dea, Koordinator *Smile Motivator* yang juga merupakan seorang Sarjana Pendidikan di bidang Pendidikan Luar Biasa ini.

Di *Smile Motivator* ini, para penyandang disabilitas dilatih untuk bisa menunjukan bakat kesenian mereka yang dikemas dalam sebuah pertunjukan teater. Pertunjukan ini didedikasikan untuk memotivasi dan menginspirasi semua orang. Pertunjukan yang ditampilkan dikemas agar dapat menginspirasi dalam bentuk drama treatikal, nyanyian, tarian dan musik yang

*Talent Night* yang merupakan kompetisi bakat dan seni bagi para penyandang disabilitas disekitar Bandung dan Jawa Barat yang rutin diadakan setiap satu tahun sekali ini, mereka berlatih teater 2 kali dalam seminggu, sedangkan para *talent* tidak tetap hanya diperbantukan jika ada event besar.

Sejak *Smile Motivation* ini didirikan, sudah puluhan event yang telah diikuti, diantaranya dalam acara “Berbagi Kasih di Hari Ibu dan Cantik Berkebaya” yang diselenggarakan oleh Bank Jawa Barat dan Banten (BJB), *Infinity “Ability Has No Limit”* yang diselenggarakan oleh D3 Kehumasan Fikom UNPAD.

Namun bukan tanpa kendala



*Unspoken Talent Night 5 “Sabilungan”*

melatih para *talent* yang merupakan penyandang disabilitas ini untuk melakukan pertunjukan, butuh ketekunan dan kesabaran yang cukup. “Bukan hal yang mudah untuk melatih mereka dengan segala keterbatasannya, tapi sesungguhnya mereka semua pintar dan bisa dilatih selama kita punya jadwal latihan serta ditambah ada pelatih yang ahli dibidangnya” tambah Dea.

Dari mereka para penyandang disabilitas ini, kita dapat mengambil pelajaran hidup bahwa dengan segala keterbatasan dan mungkin



*Cooking Class Gratis bagi Disabilitas*

dipandang sebelah mata oleh sebagian orang, bukan berarti kita berhenti berkarya dan memberi arti bagi sesama. Dengan keinginan, kegigihan serta tentunya dengan adanya wadah yang tepat, membuktikan bahwa penyandang disabilitas ini adalah sebuah aset bangsa dan bukan suatu beban bagi bangsa ini. (Rsm)

## Jadwal Pendidikan Pelatihan Bulan April-Juni 2017

### Jadwal Pendidikan dan Pelatihan Bidang Sumber Daya Air

No	Nama Diklat	Tanggal	Lokasi
1	Perencanaan Bendungan Tk. Dasar	11 - 30 April	Balai Uji Coba Sistem Diklat SDA dan Konstruksi
		21 April - 4 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VI Surabaya
2	Perencanaan Air Baku	30 Maret - 13 April	Balai Diklat PUPR Wilayah II Palembang
3	Perencanaan Sungai Tk. Dasar	14 - 22 April	Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar
		23 - 30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura
4	Pengawasan Bendungan Tk. Dasar	14 - 30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar
5	Operasi Sungai	17 - 22 April	Balai Diklat PUPR Wilayah III Jakarta
6	Operasi Sungai (JICA)	21 - 27 April	Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar
		25 April - 6 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar
		16 - 21 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VII Banjarmasin
7	Operasi dan Pemeliharaan Irigasi	18 - 30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah V Yogyakarta
		2 - 22 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah III Jakarta
8	Pengawasan Sungai	11 - 30 April	Balai Uji Coba Sistem Diklat SDA dan Konstruksi
		24 - 30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah V Yogyakarta
9	Operation and Maintenance for Irrigation	24 - 27 April	Balai Diklat PUPR Wilayah VI Surabaya
10	Perencanaan Irigasi	25 April - 6 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VII Banjarmasin
11	Pengawasan Irigasi	27 April - 10 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VII Banjarmasin
		5 - 17 Juni	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
12	Perencanaan Pantai Tk. Dasar	9 - 21 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura
13	Flood Management	12 - 24 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VII Banjarmasin
		16 - 18 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VI Surabaya
14	Diklat Perencanaan Rawa	15 - 24 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah II Palembang
15	Design River Facilities	Mei - Juni	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
16	O dan P Sungai Tingkat Dasar	9 - 25 Mei	Balai Uji Coba Sistem Diklat SDA dan Konstruksi
17	Perencanaan Teknik Irigasi Tingkat Pemula (Juru Gambar)	30 Mei - 13 Juni	Balai Uji Coba Sistem Diklat SDA dan Konstruksi

### Jadwal Pendidikan dan Pelatihan Bidang Permukiman

No	Nama Diklat	Tanggal	Lokasi
1	Pengelolaan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara	3 - 7 April	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
2	PISK Bidang SPAM & PLP	4 - 15 April	Balai Ujicoba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
3	Pengawasan Bidang Bangunan Gedung	11 - 16 April	Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura
4	Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (Tingkat Dasar 2)	17 - 22 April	Balai Diklat PUPR Wilayah II Palembang
5	PISK Bidang Tata Bangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	18 - 29 April	Balai Ujicoba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
6	Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum	25-30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura
7	Penyelenggaraan Pengembangan Kawasan Permukiman Perkotaan	9-14 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah V Yogyakarta
8	Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan	16-21 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah V Yogyakarta
9	Penyelenggaraan Pengembangan Kawasan Permukiman Perdesaan dan Kawasan Khusus	16 - 21 Mei	Balai Ujicoba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
10	Pengelola Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara	30 Mei - 4 Juni	Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar
11	Penyelenggaraan Pengembangan Kawasan Permukiman Perkotaan	6-10 Juni	Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar

### Jadwal Diklat Bidang Jalan dan Jembatan

No	Nama Diklat	Tanggal	Lokasi
1	Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan	28 Mar - 6 April	Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar
		11 - 19 April	Balai Diklat PUPR Wilayah V Yogyakarta
2	Penanganan Tanah Problematik Pada Struktur Jalan Tk. Dasar	3 - 8 April	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
		15 - 20 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
		2 - 6 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah II Palembang
3	Pengawasan Pekerjaan Jalan Tk. Lanjutan	3 - 14 April	Balai Diklat PUPR Wilayah III Jakarta
4	Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan dan Jembatan	11-18 April	Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura
		25-30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah IVII Banjarmasin
		17 - 22 April	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
5	Perencanaan Geometrik Jalan Perkotaan (Ujicoba Modul)	18 - 25 April	Balai Ujicoba Sistem Diklat Jalan dan PIW
6	Teknik Perhitungan Biaya Pekerjaan Jalan & Jembatan	25 - 30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah V Yogyakarta
7	Aplikasi GPS Dalam Perencanaan Jalan	25 - 30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah V Yogyakarta
8	Penanganan Longsor Jalan	25-30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah IVII Banjarmasin
9	Pemeliharaan Jembatan II (Ujicoba Modul)	25 April – 3 Mei	Balai Ujicoba Sistem Diklat Jalan dan PIW
10	Penanganan Tanah Problematik Pada Struktur Jalan (Ujicoba Modul)	Mei	Balai Ujicoba Sistem Diklat Jalan dan PIW
11	Pengelolaan Laik Fungsi Jalan	9 - 14 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar
		23-28 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah IVII Banjarmasin
12	Penanganan Badan Jalan di Atas Tanah Lunak	9-14 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah IVII Banjarmasin
13	Teknik Lalu Lintas Tk. Dasar	15 -20 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
14	Pemeliharaan Jalan	18 - 26 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VI Surabaya
15	Pemeliharaan Jembatan II (Ujicoba II)	23 – 28 Mei	Balai Ujicoba Sistem Diklat Jalan dan PIW
16	Spesifikasi Teknis Pekerjaan Jalan dan Jembatan	23 - 31 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura
17	Penerapan SMM pada Pengelolaan Pekerjaan Jalan dan Jembatan	26 Mei - 3 Juni	Balai Diklat PUPR Wilayah VI Surabaya
18	Perencanaan Geometrik Jalan Perkotaan (Ujicoba II)	30 Mei – 6 Juni	Balai Ujicoba Sistem Diklat Jalan dan PIW
19	Penanganan Longsoran Pada Struktur Jalan (Ujicoba Modul)	Juni	Balai Ujicoba Sistem Diklat Jalan dan PIW
20	Spesifikasi Umum Pekerjaan Jalan dan Jembatan Tk. Dasar	5 - 10 Juni	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
21	Teknisi Laboratorium Bidang Bahan dan Perkerasan Tingkat Terampil Pelaksana	6 - 15 Juni	Balai Diklat PUPR Wilayah IX Jayapura
		25 Juli-6 Agustus	Balai Diklat PUPR Wilayah VI Surabaya

### Jadwal Pendidikan dan Pelatihan Bidang Pengembangan Infrastruktur Wilayah

No	Nama Diklat	Tanggal	Lokasi
1	Rencana Terpadu dan Program Investasi Infrastruktur pada Kawasan Perkotaan	25 - 30 April	Balai Diklat PUPR Wilayah VII Banjarmasin

### Jadwal Pendidikan Dan Pelatihan Bidang Perumahan

No	Nama Diklat	Tanggal	Lokasi
1	Diklat PISK Bidang Perumahan (Minggu 1)	3 – 7 Oktober	Balai Diklat I Medan
2	Diklat PISK Bidang Perumahan (Minggu 2)	18 - 22 April	Balai Ujicoba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
3	Penyelenggaraan Rumah Swadaya	17 - 22 April	Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung
4	Pemeliharaan dan Perawatan Rusunawa	15 - 20 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah III Jakarta
		16 - 21 Mei	Balai Ujicoba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman
5	Pengelolaan Rumah Susun Sewa	16-20 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VIII Makassar
6	Penyelenggaraan Rumah Swadaya	16 - 21 Mei	Balai Ujicoba Sistem Diklat Perumahan dan Permukiman

### Jadwal Diklat Bidang Konstruksi

No	Nama Diklat	Tanggal	Lokasi
1	Manajemen Mutu Konstruksi	28 Mar - 8 April	Balai Uji Coba Sistem Diklat SDA dan Konstruksi
2	Hukum Kontrak Konstruksi	03 - 08 April	Balai Diklat Wilayah VI Bandung
		20 - 25 April	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
		02 - 06 Mei	Balai Diklat Wilayah II Palembang
		17 - 23 Mei	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
3	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi	18 - 23 April	Balai Diklat Wilayah VI Surabaya
		9 - 14 Mei	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar
4	Gambar dan Anggaran	9 - 14 Mei	Balai Diklat Wilayah V Yogyakarta
5	Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	15 - 20 Mei	Balai Diklat Wilayah III Jakarta
6	Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (PNBP)	15 - 20 Mei	Balai Diklat Wilayah VI Bandung
7	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi	23 - 28 Mei	Balai Diklat Wilayah VII Banjarmasin
8	Teknik Negosiasi	6 - 10 Juni	Balai Diklat Wilayah IX Jayapura
9	Pengawas Lapangan Bidang ke-PU-an	19 - 29 Juni	Balai Diklat Wilayah VIII Makassar

### Jadwal Pendidikan Dan Pelatihan Bidang Jabatan Fungsional

No	Nama Diklat	Tanggal	Lokasi
2	Diklat Pembentukan Jafung PUPR	03 - 11 April	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
		17 - 22 April	Balai Diklat PUPR Wilayah III Jakarta
3	Diklat Kepemimpinan II	3 Apr - 24 Juli	Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung
4	Diklat Pembentukan Jabatan Fungsional Teknik Jalan dan Jembatan	04 - 12 April	Balai Diklat PUPR Wilayah II Palembang
5	Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	11-16 April	Balai Diklat PUPR Wilayah VII Banjarmasin
6	Diklat Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	17 - 22 April	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
7	Pembentukan Jafung Teknik Jalan dan Jembatan Tk. Terampil	28-29 April	Balai Diklat PUPR Wilayah V Yogyakarta
8	Pembentukan Jabatan Fungsional Teknik Pengairan Tk. Ahli	9-28 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah VI Surabaya
9	Diklat Pelayanan Prima	15 - 17 Mei	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan
10	Bendahara Pengeluaran	05 - 13 Juni	Balai Diklat PUPR Wilayah I Medan



# R. Endra Saleh Atmawidjaya, S.T., M. Sc., DEA. : SENTUHAN HUMANIS DI TENGAH *PHYSICAL ORIENTED*

Muda dan rendah hati. Melalui perencanaan dan pemikirannya yang matang, Biro Komunikasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) kian dinamis. Kini, R. Endra Saleh Atmawidjaya, S.T., M. Sc., DEA terus berupaya mengisi ruang publik dengan ragam informasi pembangunan infrastruktur negeri ini.

**DALAM SEBUAH** perusahaan ataupun instansi Pemerintah, Biro Komunikasi Publik atau yang sering pula disebut Hubungan Masyarakat (Humas) berperan penting—salah satunya—dalam menjembatani instansi/perusahaan terkait dengan masyarakat luas. Begitu pun dengan Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang mengemban amanah sebagai corong komunikasi Kementerian PUPR, baik dalam lingkungan internal Kementerian PUPR maupun eksternal yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

## Humanis

Kehadiran saat ini, tak pencitraan tetapi, mendalam, dari tata yang baik *Governance* – mengusung akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan

Humas dalam suatu organisasi, hanya sekedar dalam konteks ataupun *branding*. Akan mencakup fungsi yang lebih yakni sebagai elemen penting kelola perusahaan (*Good Corporate GCG*), yang prinsip

oleh Kepala Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR, R. Endra Saleh Atmawidjaya, S.T., M. Sc., DEA. Menurutnya, Biro Humas memegang peran penting dalam melakukan *reporting* ke publik melalui peliputan media. Mengingat, Kementerian PUPR—dan juga Kementerian lainnya telah diberikan amanah yang begitu besar dari Pemerintah melalui APBN.

“APBN itu berasal dari masyarakat, maka kami pun harus melaporkan penggunaannya kepada masyarakat. Terlebih lagi, untuk mengejar ketertinggalan infrastruktur, PUPR menerima amanah uang negara yang paling besar. Kami harus laporkan ke mana saja uang ini mengalir, seperti untuk pembangunan jalan, bendungan, rumah susun, atau instalasi air minum,” papar pria kelahiran Magetan, 8 Maret 1971 ini.

Di tahun 2015 lalu, Kementerian PUPR berada pada urutan ke-17 dari 34 Kementerian dalam hal liputan medianya. Kini, Kementerian PUPR berada di urutan ke-12 dengan jumlah 48 ribu liputan. Jumlah tersebut, menurut Endra hanya separuhnya dari liputan media yang berada di Kementerian Keuangan.

Hal ini berkaitan dengan adanya anggapan bahwa PUPR adalah Kementerian yang “kering” karena yang dilaporkan hanya melulu tentang progres fisik pembangunan, terlalu *physical oriented* dan kurang





menonjolkan sisi humanis. Namun, Endra optimis bahwa anggapan tersebut akan segera berlalu seiring dengan berbagai upaya yang dilakukan Kementerian PUPR, khususnya Biro Komunikasi Publik.

“Kami secara bertahap akan menepis anggapan “kering” tersebut dan membuktikan bahwa kami (Kementerian PUPR) adalah kementerian yang inovatif, produktif, berani mengambil terobosan, serta memiliki sentuhan humanis,” tegas Doktor Ilmu Urbanisme lulusan Universitas Lyon 2, Prancis ini. Endra menambahkan bahwa program-program yang dijalankan Kementerian PUPR justru memiliki sisi humanis yang kental. “Kami membangun—sebut saja sarana irigasi, instalasi air minum, atau rumah susun—yang menerima manfaatnya adalah masyarakat,” imbuhnya.

#### Rekayasa Sosial

Diakui Endra, bidang kehumasan/komunikasi publik ini adalah hal yang baru untuknya. Dalam arti, ia tak pernah mengenyam pendidikan formal di bidang tersebut. Sebagai seorang dengan latar belakang pendidikan teknik, lalu ditempatkan

Dua puluh tahun sudah Endra berkarir di Kementerian PUPR. Dalam kurun waktu tersebut, Endra menghabiskan 13 tahun berkarir di Kementerian PUPR dan 7 tahun di Belanda dan Prancis untuk mengambil pendidikan S2 dan S3.

pada posisi yang tidak sesuai dengan *skill*-nya, maka Endra pun menggunakan segala pengetahuan yang dimilikinya untuk berpikir bahwa hal tersebut sebagai sebuah sistem.

“Jika sebelumnya saya belajar rekayasa *engineer*, maka saat ini, saya anggap sebagai rekayasa sosial. Di mana, yang saya rekayasa adalah informasi. Tentunya, dalam konteks yang positif, yaitu bagaimana saya

menyampaikan informasi yang ada di PUPR,” ujar Sarjana Teknik Lingkungan lulusan ITB, Bandung ini. “Terus terang, jika ditanya: ‘kenapa saya di sini?’ jawabannya: ‘saya tidak tahu’. Namun, yang terpenting adalah, selama kurang lebih 6 bulan di sini, saya mulai mengetahui dan memahami apa yang harus saya kerjakan,” aku Endra yang saat ini menjadi salah satu pejabat Eselon II termuda di Kementerian PUPR. Hal itu dibuktikan dengan tercapainya kenaikan peringkat liputan media Kementerian PUPR. Selain itu, pejabat Eselon II ini tengah membuat merit system kehumasan dengan *performance base system* untuk membangun sisi kehumasan menjadi lebih baik.

Dua puluh tahun sudah Endra berkarir di Kementerian PUPR. Dalam kurun waktu tersebut, Endra menghabiskan 13 tahun berkarir di Kementerian PUPR dan 7 tahun di Belanda dan Prancis untuk mengambil pendidikan S2 dan S3. Tak banyak bidang yang ditapkinya selama di Kementerian PUPR. “Pertama kali masuk, saya di Cipta Karya. Kemudian, di Tata Ruang, dan sekarang saya di sini (Setjen),” terang Endra.

Banyak pengalaman yang dipetikinya selama berkarir di Kementerian PUPR. Begitu pun, pengalaman selama merantau di negeri orang. Hidup selama 7 tahun di negeri orang memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga.

“Sekolah di luar negeri itu, sebenarnya, tidak membuat seseorang menjadi lebih pandai daripada mereka yang belajar di dalam negeri, sama saja. Namun, hidup di negeri orang bisa membentuk karakter; membangun pola pikir; serta memberikan kita pilihan tentang kehidupan, kebijakan, serta langkah yang akan kita ambil dalam menjalani kehidupan, termasuk pekerjaan,” pungkas Endra.

# World-Class Government 2025, Antara Asa dan Fakta

Abdur Rahman S, ASN Biro Humas Badan Kepegawaian Negara

Mengejawantahkan pemerintah berkelas dunia tahun 2025. Ini merupakan Visi Reformasi Birokrasi yang ditetapkan pemerintah.

**ADA PUN TUJUAN** Reformasi Birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional, dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih dari KKN, mampu melayani publik, netral dan sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Pertanyaannya kemudian adalah apa yang sudah kita lakukan, baik sebagai individu maupun organisasi, guna mewujudkan visi dan tujuan ini? Tatkala memperingati Hari Kebangkitan Nasional, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Agus Rahardjo menuturkan bahwa Reformasi Birokrasi harus terus diperbaiki dan dilanjutkan. “Kita berharap melalui Reformasi Birokrasi kinerja birokrasi dan budaya kerja yang bagus” imbuhnya, sebagaimana dilansir laman antaranews.com (20/5/2016).

Jika menelaah tentang pemerintah dan sistem pemerintahan, kita berbicara tentang birokrasi dan PNS yang terlibat di dalamnya. Kita harus akui bahwa hingga kini masih terbentuk stigma negatif bahwa kinerja birokrasi di republik ini umumnya dibalut dengan karakter: bertele-tele (*red tape*), perilaku yang sangat *rule driven*, produktivitas dan moral yang rendah, serta tidak adanya pertanggungjawaban kepada publik. Pendek kata, masalah birokrasi bersifat multidimensional, dan tidak bisa dipecahkan secara parsial.



## Realitas Birokrasi

Belum lama ini seorang pejabat tinggi Sekretaris Jenderal di sebuah kementerian dijadikan tersangka korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi. Sebelumnya, seorang kepala subdirektorat di instansi yang sama terjaring Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh KPK. Hal ini tentu amat ironis, instansi tersebut telah mencanangkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) beberapa saat sebelumnya. Seakan-akan WBK dan “kegiatan-kegiatan” sejenisnya—seperti Opini WTP dari BPK—sekadar formalitas dan kegiatan simbolik tanpa makna.

Dalam buku *Merekonstruksi Indonesia: Sebuah Perjalanan Menuju Dynamic Governance*, Azhar Kasim mengartikulasikan bahwa secara umum prosedur pelayanan yang berbelit-belit dan membutuhkan waktu lama merupakan ciri khas layanan kantor pemerintah (2015: 227). Hal ini diperparah dengan kurangnya koordinasi antar-sektor terkait, sehingga proses pelayanan publik berlangsung tumpang tindih. Sementara, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang dibuat oleh pejabat tinggi di masing-masing instansi pemerintah bersifat bias dan tidak obyektif. Hal ini dikarenakan LAKIP bersifat evaluasi diri, sehingga tiap instansi cenderung melaporkan perihal yang baik dan menyembunyikan yang buruk (2015: 228).

## Kiprah Instansi

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Selain itu dengan sangat pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi serta perubahan lingkungan strategis menuntut birokrasi pemerintahan untuk direformasi dan disesuaikan dengan dinamika tuntutan masyarakat. Reformasi di sini merupakan proses pembaharuan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga tidak termasuk upaya dan/atau tindakan yang bersifat radikal dan revolusioner.

Dengan makin besarnya peran yang dijalankan oleh masyarakat, maka seharusnya peran Birokrasi lebih cenderung sebagai agen pembaharuan, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, fungsi pengaturan dan pengendalian yang dilakukan oleh Negara adalah perumusan dan pelaksanaan kebijaksanaan yang berfungsi sebagai motivator dan fasilitator guna tercapainya swakarsa dan swadaya masyarakat termasuk dunia usaha. Peran lain yang seharusnya dijalankan oleh birokrasi adalah sebagai *consensus building*, yaitu membangun pemufakatan antara negara, sektor swasta dan masyarakat.

### Interdependensi

Adalah fakta bahwa birokrasi pemerintahan di negeri Zamrud Khatulistiwa ini masih didekap sejumlah masalah. Hal ini setidaknya menyiratkan dua hal. Pertama, sistem dan budaya birokrasi Indonesia masih harus terus dibenahi. Kedua, peran PNS baik secara individu maupun sebagai bagian dari entitas organisasi untuk menjadi profesional dan berintegritas harus lebih dipacu. Kedua hal yang saling mempengaruhi (interdependensi) ini

perlu dilaksanakan secara simultan dan sinergis yang melibatkan semua *stakeholders* terkait.

Secara kasat mata, kita melihat budaya paternalistik masih tertanam, bahkan mengakar dalam birokrasi di negeri ini. Bahkan, birokrasi cenderung menjadi alat politik guna mempertahankan kekuasaan. Terkadang, birokrasi menjadi 'hamba' bagi penguasa dan pengontrol yang berlebihan terhadap masyarakat.

Terkait peran pegawai, kita bisa meneropongnya dari sikap indisipliner sebagian PNS. Sikap ini tidak terjadi dalam "ruang hampa udara". Artinya, PNS kurang disiplin dikarenakan adanya "dukungan" dan pengaruh lingkungan tempat ia bekerja. Dukungan dan pengaruh ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, misalnya seperti: ketidakdisiplinan dalam penggunaan waktu bekerja di kantor. Sudah menjadi rahasia umum, sebagian PNS kerap datang terlambat ke kantor dan pulang sebelum jam kantor berakhir tanpa alasan yang dibenarkan.

Instansi pemerintah, sebagai suatu organisasi, sepatutnya dapat berperan lebih konkret dalam mencegah pelanggaran. Antara lain dengan menegakkan *reward and punishment system* (sistem penghargaan dan sanksi) dengan konsisten. Peran organisasi adalah *conditio sine qua non* (syarat mutlak) guna menangani fenomena pelanggaran tersebut. Dengan demikian, instansi pemerintah dan PNS sebagai individu perlu bersinergi dalam permasalahan ini. Kita juga hendaknya menyadari bahwa upaya memberdayakan potensi dan profesionalitas merupakan investasi yang

bernas, baik bagi pegawai itu sendiri maupun bagi instansi pemerintah. Mengoptimalkan peran perpustakaan, diskusi dan saling berbagi informasi antara sesama pegawai tentang tema yang dibahas dalam suatu pelatihan merupakan cara lain meningkatkan kompetensi PNS.

Disadari atau tidak, pergeseran pandangan terhadap birokrasi yang korup mulai terlihat. Perubahan yang terjadi dalam birokrasi karena tuntutan masyarakat telah berimplikasi positif terhadap jalannya pemerintahan saat ini. Hal ini antara lain terlihat dari berbagai *survey* yang dilakukan oleh berbagai lembaga *survey*, seperti menurunnya indeks persepsi korupsi dan membaiknya peringkat kemudahan berusaha.

Akuntabilitas instansi pemerintah juga terus mengalami perbaikan. Hal tersebut tercermin dari banyaknya komitmen yang muncul diberikan pimpinan instansi, baik pusat maupun daerah. Dengan banyaknya komitmen tersebut, mengindikasikan besarnya kepedulian pimpinan setiap instansi pemerintah untuk melakukan perubahan dalam rangka memperbaiki tata kelola pemerintahan.

Suatu keniscayaan dan kewajaran untuk kita menggenggam asa agar visi reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan kelas dunia perlahan dapat tercapai. Optimisme tersebut nampaknya memang perlu terus dijaga sejalan dengan berbagai perbaikan yang telah diupayakan secara simultan oleh pemerintah dan kita bersama demi terwujudnya *good and clean government*.

# CIKAGO

## Cipta Karya Gowes



CIKAGO, mungkin bagi sebagian orang tidak asing akan nama ini. Jika tidak melihat tata penulisannya maka yang ada di benak mereka termasuk para pembaca adalah salah satu kota terbesar di negara bagian Amerika Serikat Illinois.

**NAMUN, NYATANYA BUKAN.** Di sini kami tidak sedang membahas kota tersebut, melainkan cerita tentang sebuah komunitas. Dan komunitas itu ada di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Cikago, atau akronim dari Cipta Karya Gowes merupakan salah satu komunitas sepeda yang ada di PUPR dicetuskan oleh Imam S. Ernawi (Dirjen Cipta Karya 2013-2015). Kegemaran bersepeda ia tularkan ke bawahannya, baik di lingkup Direktorat Jenderal Penataan Ruang maupun Ditjen Cipta Karya. Bahkan, saat menjabat sebagai Direktur Jenderal Penataan Ruang pada 2007-2013 sekaligus sebagai penggagas program *green city* atau kota hijau, dirinya membuat area parkir khusus untuk sepeda. Beliau mengajak Muhammad Sindoro atau yang sering dipanggil dengan Pak Iacun untuk membentuk sebuah komunitas sepeda, dan mengajak para karyawan PUPR khususnya Ditjen Cipta Karya untuk bergabung di dalamnya.

Berdiri sejak tahun 2013 hingga kini komunitas Cikago masih eksis keberadaannya. Rutin berkumpul setiap hari Minggu pagi di halaman Kementerian PUPR

adalah salah satu resep komunitas ini untuk tetap solid. Mereka pun memiliki WhatsApp *group* guna menentukan waktu berkumpul atau sekedar melempar guyonan satu sama lain. Anggota komunitas ini sudah sekitar 30-40 orang yang terdiri dari unit kerja di Ditjen Cipta Karya.

Sudah cukup banyak *event* yang diikuti maupun digelar oleh Cikago. Diantaranya tour de Bali, Fun bike Jakarta-Bandung hingga ikut memeriahkan event Harbak PU ke-71 tahun lalu. Dengan jarak yang harus ditempuh oleh para peserta Fun Bike yaitu sekitar 10 kilometer dengan rute Kampus PUPR-Jalan Pattimura-Jalan Jenderal Sudirman- Semanggi belok kiri ke Gedung MRP-DPR-Jalan Asia Afrika-Jalan Hang Tuah-kembali ke Kampus PUPR.

Rute yang dijalani oleh para pesepedanya sudah bukan rute pendek sekitar kawasan Pattimura saja, namun lebih dari itu. Mereka terkadang bersepeda hingga Kota Tua hingga Sentul. Tentu dengan waktu rehat di dalamnya. Dikarenakan dengan anggota yang bervariasi usianya tentu membutuhkan istirahat sejenak pada setiap kali mereka bersepeda dengan rute cukup jauh. Karena komunitas ini bukan perkumpulan atlet sepeda, melainkan hanya karena hobi bersepeda.

Mereka pun sudah bersepeda hingga ke luar Pulau Jawa. Bali salah satunya. Pada tahun 2014 lalu, Cikago dengan membawa nama besar Ditjen Cipta Karya mengadakan tour de Bali yang diikuti oleh 100 orang peserta. Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 (dua) hari, 25-26 Oktober 2014 dengan mengambil rute Werdhapura – Candidasa yang berjarak 110 km.

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin *communitas* yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari *communis* yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak".  
(sumber : Wikipedia)

Kemudian hari kedua dilanjutkan dengan start dari Werdhapura – Tabanan.

Tujuan komunitas Cikago dibentuk lantaran untuk menjaga silaturahmi antar karyawan Cipta Karya. Selain itu, mengajak para karyawan untuk hidup sehat dengan bersepeda. Karena olahraga ini ramah lingkungan dan cukup mudah dilakukan bersama-sama di mana saja. Tidak ada batasan jabatan di dalamnya. Tidak peduli akan jabatan maupun posisi dalam struktural organisasi CK untuk

gabung di dalamnya. Cukup suka bersepeda dan memiliki sepeda tentunya. Namun, sayangnya komunitas ini belum diberi anggaran khusus oleh Cipta Karya dalam setiap kegiatan yang digelarnya. Semua masih swadaya dari masing-masing peserta.

Komunitas sepeda ini pun menularkan aksi positif kepada karyawan lain seperti mulai muncul komunitas sepeda serupa di masing-masing unit organisasi di PUPR. Gaya hidup sehat perlu ditularkan untuk mencegah

penyakit ataupun mendukung upaya global mengurangi emisi gas buang. Penularan gaya hidup sehat bisa ditempuh di antaranya dengan rutin menggunakan sepeda ke kantor, yang didukung dengan menciptakan areal parkir khusus sepeda. Bersepeda tidak hanya untuk menjaga stamina dan kebugaran. Lebih dari itu, ada misi mulia yang ingin disampaikan, yaitu mengampayekan transportasi ramah lingkungan. Secara tidak langsung, penggunaan alat transportasi tersebut turut memberikan andil dalam menjaga lingkungan, lantaran hampir tidak ada polusi yang dikeluarkan.

Ditemui dalam kesibukannya, Sundoro sebagai salah satu yang *concern* dengan Cikago menceritakan tentang harapan ke depannya terhadap komunitas ini, "Saya berharap Cikago tetap kompak, dan mengajak para karyawan Cipta Karya untuk bersepeda bersama-sama. Sembari hiburan setelah sibuk dengan rutinitas bekerja masing-masing. Serta nantinya dapat menambah *event* di luar gowes, seperti kegiatan amal bersama komunitas Cikago. Selain sehat fisik, batin sehat pun akan terpenuhi". (Rz)



Sumber foto-foto: Dok. Datin Ditjen. Cipta Karya



# Tips Berburu Beasiswa

Melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi adalah impian banyak orang, tak terkecuali para PNS.

**KEINGINAN UNTUK** melanjutkan pendidikan lebih tinggi selain untuk menambah pengetahuan, juga untuk mendukung pengembangan karir mereka, karena saat ini kompetensi yang tinggi (salah satu cara mendapatkannya adalah melalui pendidikan) menjadi salah satu syarat untuk pengembangan karir PNS. Selain melalui biaya sendiri, cara lain untuk membiayai pendidikan adalah melalui jalur beasiswa, yang banyak diberikan baik oleh pemerintah (dalam dan luar negeri) maupun dari swasta. Tingkat persaingan untuk memperoleh beasiswa pun cukup tinggi, terutama beasiswa ke jurusan favorit atau ke luar negeri. Berikut ini beberapa tips untuk berburu beasiswa.

## 1. Jangan Malas!

Untuk mendapatkan beasiswa kita tidak bisa hanya diam menunggu disposisi beasiswa turun dari pimpinan. Kita harus lebih proaktif mencari info di luar sana. Dan di saat ini banyak media yang dapat kita manfaatkan untuk mendapatkan informasi beasiswa. *Website* penyelenggara beasiswa, media sosial, pameran pendidikan, media elektronik, dan media cetak banyak menampilkan informasi beasiswa.

Selain dari media tersebut di atas, informasi beasiswa lebih lengkap dapat diperoleh dengan cara bergabung ke milis beasiswa. Di milis tersebut biasanya menjadi tempat berbagi informasi dan tips untuk mendapat beasiswa. Bila ada informasi yang belum jelas kita juga bisa langsung menanyakan ke *member* lain yang telah berhasil mendapatkan beasiswa tersebut.

Terakhir, jangan malas dan malu-malu untuk mendaftar ke lebih dari 1 beasiswa agar kesempatan untuk memperoleh semakin besar.

## 2. Ramu aplikasi

Agar aplikasi kita dipertimbangkan dengan serius oleh pemberi beasiswa, kita harus menyiapkan aplikasi sebaik mungkin. Sebagai awalnya kita bisa mencari contoh dari aplikasi teman yang berhasil mendapat beasiswa dan kemudian kita kembangkan

sesuai dengan kebutuhan kita. Kita harus cermati persyaratan agar tidak ada yang tertinggal. Bila ada yang tidak jelas jangan ragu untuk menanyakan ke penyelenggara.

Salah satu persyaratan yang dirasa cukup sulit adalah menulis *motivation letter* dan rekomendasi atasan. Kita harus mampu menjelaskan alasan kenapa kita layak memperoleh beasiswa dengan jelas, tidak bertele-tele, dan dapat menggugah penyelenggara beasiswa. Untuk rekomendasi atasan harus meyakinkan bahwa organisasi membutuhkan keahlian dari program studi yang akan kita ambil dan setelah selesai sekolah kita akan bekerja kembali di organisasi penguas.

Yang tak kalah penting adalah kita harus mampu menyesuaikan beasiswa dengan latar belakang pekerjaan kita, karena penyelenggara beasiswa pasti hanya akan memberikan kepada pelamar dengan latar belakang yang sesuai.

## 3. Persiapkan diri

Setelah mengirim aplikasi, saatnya kita persiapkan mental kita untuk menghadapi tes tulis dan wawancara. Sama seperti ujian lainnya, dalam menghadapi tes kita harus menghadapinya dengan tenang, jangan stress. Untuk tes wawancara, jawab dengan jujur, lugas dan tidak berbeli-belit. Dan yang terpenting adalah percaya diri tapi tetap jaga *attitude*, jangan sombong!

Bagi yang mengincar beasiswa luar negeri, selain memperlancar bahasa Inggris, tidak ada salahnya kita belajar bahasa Negara yang akan kita tuju. Karena komunikasi tidak hanya di lingkungan kampus, tetapi juga dengan masyarakat sekitar. Selain kemampuan bahasa, kemampuan lain yang perlu kita tingkatkan adalah *interpersonal skill*, yaitu kemampuan kita menjalin komunikasi dengan sekitar kita. Pahami budaya mereka, jangan sampai mengalami gegar budaya.

## 4. Berdoa

Aplikasi sudah kita kirimkan, tes sudah dijalani, kita sudah melakukan yang terbaik, saatnya menyerahkan semua kepada Tuhan. Semoga cita-cita mulia kita mendapat restu-Nya.

(Dok. sumber: BPSDM)



# JADWAL KEGIATAN

## PENDIDIKAN KEDINASAN KEMENTERIAN PUPR PROGRAM PASCASARJANA

TAHUN  
2017



No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Pendaftaran	24 Maret–21 April 2017	Peserta
2	Pengiriman dan Penerimaan Berkas	24 Maret–21 April 2017	Peserta
3	Pengumuman Seleksi Administratif	5 Mei 2017	<a href="http://www.pu.go.id">www.pu.go.id</a> <a href="http://bpsdm.pu.go.id">http://bpsdm.pu.go.id</a>
4	Uji Seleksi : a. Ujian TPA dan Subtansi b. TOEFL c. Interview	17 – 18 Mei 2017	Lokasi Ujian akan ditentukan kemudian
	Seleksi tambahan khusus bagi peserta Magister Akuntansi Universitas Padjadjaran: a. TKBA b. Interview	Informasi Menyusul	Universitas Padjadjaran
5	Pengumuman Kelulusan Beasiswa	31 Mei 2017	<a href="http://www.pu.go.id">www.pu.go.id</a> <a href="http://bpsdm.pu.go.id">http://bpsdm.pu.go.id</a>
6	Pendaftaran Ulang	Juni–Juli 2017	BPSDM Kementerian PUPR dan Program Studi
7	Perkuliahhan	Agustus/September 2017	Masing-masing Program Studi

### Catatan:

- Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah dan akan diinformasikan lebih lanjut.
- Informasi lebih lanjut ke [www.pu.go.id](http://www.pu.go.id) atau <http://bpsdm.pu.go.id>

